

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

**URGENSI PROMOSI DALAM UPAYA PEMANFAATAN BANK  
INDONESIA CORNER PADA LAYANAN PERPUSTAKAAN DI DINAS  
KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN PROVINSI SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan Pada  
Fakultas Adab dan Humaniora**



Oleh

**SOFIA HANDANI**  
**NIM.404200175**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2022**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## NOTA DINAS

Pembimbing I : Muhammad Rum, S. Ag., SS., M. SI  
Pembimbing II : Syamsuddin, S. Ag., S. IPI., M. M  
Alamat : Fakultas Adab dan Humaniora

Kepada Yth,  
Ibu Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi  
Di-

Jambi

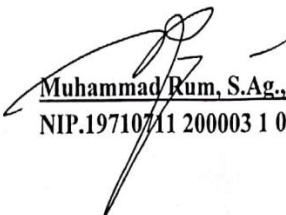
*Assalamua'laikum Wr. Wb.*

Setelah membaca dan melakukan perbaikan seperlunya maka kami mendapatkan bahwa skripsi saudara Sofia Handani yang berjudul **“Urgensi Promosi Dalam Upaya Pemanfaatan Bank Indonesia Corner Pada Layanan Perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat”** telah dapat diajukan untuk dimunaqosahkan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu ( S-1) pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik.

Demikian keterangan ini kami buat, semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa dan Bangsa. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.


*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Dosen pembimbing I



Muhammad Rum, S. Ag., SS., M. Si  
NIP.19710711 200003 1 003

Dosen Pembimbing II



Syamsuddin, S. Ag., S. IPI., M. M  
NIP.19700107 200112 1 002

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

**PENGESAHAN**

Skripsi ini telah dimunaqosahkan oleh sidang Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada Rabu tanggal 27 Juli 2022 dan telah diterima sebagai bagian dan persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Satu (S-1) dalam Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Sains Informasi dengan nilai B+.

Jambi, 5 Agustus 2022

Mengetahui  
Dekan Fakultas Adab Humaniora



**Dr. Halimah Dja'far, S.Ag., M.Fil.III.**  
NIP. 196012111988032001

Sekretaris Sidang



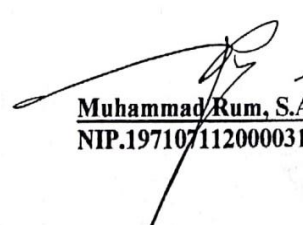
**Mushokhikhul Khasanah, M.Hum**  
NIP. 198707152020122015

Penguji I



**Rory Ramayanti, M.IP**  
NIP. 199206302018012001

Pembimbing I



**Muhammad Rum, S.Ag., S.S., M.Si**  
NIP. 197107112000031003

Ketua Sidang



**Ismail Fahr, M.Ag**  
NIP. 197004271999031004

Penguji II



**Siti Aslah Wahyuni II, SS., M.Hum**  
NIDN. 2025028202

Pembimbing II



**Syamsuddin, S.Ag., S.IPL., M.M**  
NIP. 197001072001121002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Nama : Sofia Handani  
NIM : 404200175  
Pembimbing I : Muhammad Rum, S.Ag., SS., M. Si  
Pembimbing II : Syamsuddin, S. Ag., S. IPI., M. M  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Judul Skripsi : Urgensi Promosi Dalam Upaya Pemanfaatan Layanan Bank Indonesia *Corner* Pada Layanan Perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat

Menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi ini adalah asli-bukan plagiasi serta telah diselesaikan dengan ketentuan ilmiah menurut peraturan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari, ternyata telah ditemukan sebuah pelanggaran plagiasi dalam karya skripsi ini, maka saya siap diproses berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 10 Mei 2022



SEPULUH RIBU RUPIAH  
METERA TEMPEL  
7E4AJX8825192  
Sofia Handani  
404200175

## MOTTO

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

**Artinya :**

“Katakanlah (Wahai Muhammad) apakah sama orang-orang yang mengetahuidan orang-orang yang tidakmengetahui .Sesungguhnya orang-orang yang berakallah yang dapatmenerima pelajaran. (QS. Az-Zumar: 9)<sup>1</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

---

<sup>1</sup>Dapartemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan, (Jakarta: J-ART, 2004). Hal. 459.

## PERSEMBAHAN

*Allhamdulillah*

*Puji syukur kehadiran Allah SWT berkat Rahmat dan Hidayah-Nya hingga saat ini saya dapat mempersembahkan skripsi ini untuk kedua orangtua ku tercinta Ayahanda R. Janir dan Ibunda Rajinis yang tidak pernah henti-hentinya mendoakan setiap langkah ku, menjaga dan mendidiku sampai sekarang ini. Semoga Allah memberkahi dan melindungi kita semua. Aamiin.*

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat dan Salam penulissembahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Yang telah membawa manusia dari alam kegelapan hingga kealam yang terang menerang ini yang kita rasakan hingga sampai sekarang ini

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa ada bantuan dan kerjasama dari pihak lain. Terutama kepada Bapak **Muhammad Rum, S.Ag., SS., M.Siselaku** Pembimbing Skripsi I dan Bapak **Syamsuddin,S.Ag., S.IPI., M.M** selaku Pembimbing Skripsi II yang banyak sekali membantu peneliti dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini yang berjudul “Urgensi Promosi Dalam Upaya Pemanfaatan *BICorner* Pada Layanan Perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat”.

Tanpa mengurangi rasa hormat, izinkan peneliti menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.Su’aidi, Asy’ari, M.A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, S.E., M.E.I selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Dr. As’ad Isma, M. Pd. Selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Bapak Dr. Bahrul Ulum, S Ag. M.A. Selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Halimah Dja’far, S.Ag., M.Fil.I., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Dr. Ali Muzakir, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Dr. Alfian, S. Pd., M.Ed selaku Wakil Dekan II Bidang Keuangan, dan Ibu Dr. Raudhoh, S. Ag., SS., M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

5. Ibu Athiatul Haqqi, S. Ag. S. IPI., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Ibu Masyrisal Miliani, SS., M.Hum sebagai Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi khususnya Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah banyak membantu peneliti hingga sampai ke tahap ini.
7. Bapak Novrial, S.E., M.A.AK selaku kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat beserta stafnya yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian dan telah memberikan data-data yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung.
8. Terima kasih kepada keluarga dan teman-teman seperjuangan yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penelitian dan penulisan skripsi.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebaikan, kesehatan, umur yang berkah serta balasan yang setimpal dari semua yang telah memberikan bantuan kepada peneliti Aamiin. Peneliti berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua yang membacanya, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih serta salam hangat dari peneliti.

Jambi, 10 Juni 2022

Peneliti

Sofia Handani  
NIM. 404200175



## ABSTRAK

Sofia Handani. 2022. *Urgensi Promosi dalam upaya Pemanfaatan BI Corner Pada Layanan Perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat*. Skripsi, Program Studi ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Pembimbing I : Muhammad Rum, S.Ag., SS., M. SI. dan Pembimbing II : Syamsuddin, S.Ag., S.IPI., M.M.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui urgensi promosi perpustakaan, bentuk-bentuk promosi, kendala dalam melakukan kegiatan promosi serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam kegiatan promosi perpustakaan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa urgensi promosi perpustakaan yaitu memberikan informasi mengenai perpustakaan, dapat menjangkau pemustaka lebih luas, mendatangkan pengunjung, serta memberikan edukasi kepada calon pemustaka. Bentuk promosi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat yaitu: dengan melakukan promosi melalui bimbingan pemustaka, website, instagram, menyebarkan brosur, dan melalui even khusus. Namun promosi yang dilakukan masih kurang efektif karena pemustaka tidak tertarik menggunakannya dilihat dari buku kunjungan pada layanan *BI Corner* jumlah pemustaka yang memanfaatkannya sangat sedikit. Adapun kendala yang dihadapinya yaitu kurangnya keaktifan staf dalam mengelola media sosial, kurangnya dana yang cukup, dan pengetahuan tentang ilmu dan teknik promosi masih lemah oleh karena itu upaya yang dilakukan yaitu staf mulai aktif dalam mengelola media sosial, meningkatkan sosialisasi ke masyarakat, menggunakan anggaran dana yang lebih dan mengadakan pelatihan sumber daya manusia. Dengan demikian perlu adanya peningkatan promosi pada layanan *BI Corner* agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas.

Kata Kunci: Urgensi Promosi, *BI Corner*, Layanan Perpustakaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## ABSTRACT

Sofia Handani. 2022. Urgency of Promotion in Utilization of BI Corner in Library Services at the Archives and Library Service of West Sumatra Province. Thesis, Library Science Study Program, Faculty of Adab and Humanities, Sulthan Thaha Saifuddin State Islamic University Jambi. Supervisor I : Muhammad Rum, S.Ag., SS., M. SI. and Advisor II : Syamsuddin, S.Ag., S.IPI., M.M.

This study aims to determine the urgency of library promotion, forms of promotion, obstacles in carrying out promotional activities and the efforts made to overcome obstacles in library promotion activities. This study uses descriptive qualitative research with data collection methods of observation, interviews, and documentation. From the results of research in the field, it shows that the urgency of library promotion is to provide information about the library, to be able to reach a wider audience, to bring in visitors, and to provide education to prospective users. The forms of promotion at the Office of Archives and Libraries of West Sumatra Province are: by conducting promotions through user guidance, websites, Instagram, distributing brochures, and through special events. However, the promotion is still not effective because the users are not interested in using it, it can be seen from the visit book at the BI Corner service that the number of users who use it is very small. The obstacles they face are the lack of staff activity in managing social media, lack of sufficient funds, and knowledge of science and promotion techniques is still weak, therefore the efforts made are that the staff is starting to be active in managing social media, increasing socialization to the community, using budget funds more and conduct human resource training. Thus, it is necessary to increase the promotion of BI Corner services so that they can be utilized by the wider community.

**Keywords:** Promotion Urgency, BI Corner, Library Service

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORSINALITAS SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Masalah .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Pengertian Urgensi Promosi.....	7
B. Pemanfaatan Jasa layanan Perpustakaan .....	14
C. Bank Indonesia <i>Corner</i> .....	16
D. Studi Relefan.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Dan Sumber data.....	23
B. Lokasi Penelitian .....	23
C. Subjek Penelitian .....	23
D. Jenis Dan Sumber Data.....	24
E. Metode Pengumpulan Data.....	25
F. Metode Analisis Data .....	27
G. Triangulasi data .....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Hasil Penelitian.....	30
1. Sejarah Singkat .....	30
2. Visi Misi .....	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

3. Jenis Layanan.....	32
4. Koleksi Perpustakaan .....	33
5. Sarana dan Prasarana.....	34
6. Sumber Daya Manusia .....	35
7. Struktur Organisasi.....	36
8. Sistem yang sedang Berjalan .....	38
9. Keanggotaan Perpustakaan.....	39
<b>B. Hasil Dan Pembahasan .....</b>	<b>39</b>
1. Urgensi promosi dan bentuk promosi dalam upaya pemanfaatan <i>BICorner</i> pada layanan perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat .....	40
2. Kendala dalam melakukan promosi pemanfaatan <i>BI Corner</i> pada layanan perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.....	57
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam melakukan promosi pemanfaatan <i>BICorner</i> pada layanan perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.....	63

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	70

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Studi Relevan .....	19
Tabel 4.1 Data Koleksi Karya Umum.....	33
Tabel 4.2 Data Koleksi Naskah Kuno.....	34
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana.....	35
Tabel 4.4 Rekapitulasi PNS.....	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi .....	36
---------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan tempat dimana segala kebutuhan mengenai informasi ada, sehingga keberadaan perpustakaan tentunya sangat penting sekali bagi masyarakat dan kemajuan suatu bangsa. Secara umum perpustakaan memiliki tujuan yang dijelaskan dalam UU No.43 tahun 2007 pasal 4, yaitu perpustakaan bertujuan untuk memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan Bangsa<sup>2</sup>

Perpustakaan sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang jasa layanan informasi perlu menyadari bahwa situasi dalam era kompetisi saat ini akan mempengaruhi keberadaannya. Dengan pesatnya jasa layanan yang menggunakan teknologi informasi serta lembaga-lembaga yang bergerak di bidang pengolahan dan distribusi informasi maka perpustakaan hanya dapat terus bertahan bila mampu meningkatkan daya saing. Peningkatan daya saing perpustakaan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas layanannya.

Perpustakaan dikatakan baik, jika perpustakaan memiliki beberapa kriteria antara lain adalah: (1) koleksi yang relevan, aktual dan akurat, (2) tenaga yang berkualitas dan profesional, (3) sistem pelayanan yang cepat dan tepat (4) didukung oleh sarana dan prasarana memadai. Selanjutnya perpustakaan dikatakan berhasil jika perpustakaan itu dimanfaatkan secara optimal oleh penggunanya.<sup>3</sup>

Pemanfaatan koleksi adalah mendayagunakan sumber informasi yang terdapat di perpustakaan dan jasa informasi yang tersedia. Pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah proses, cara *Perceived Ease Of Use And User Acceptance Of Information Technology*) mendefinisikan dan perbuatan

<sup>2</sup>Mutiara Shalehah Misbah, (2021). Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Di Era Modern Sebagai Sumber Referensi Bagi Pemustaka. *Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* Vol.3: Hal. 2, <http://194.31.53.129/index.php/Kuttab/article/view/3087>.

<sup>3</sup>Siti Dwijati, (2006). Upaya Meningkatkan Kualitas Jasa Layanan Informasi di Perpustakaan (Efforts to Improve the Quality of Information Services in the Library). *Buletin Perpustakaan Universitas Airlangga* 1, no. 2 Hal. 16–20.

memanfaatkan koleksi perpustakaan. Pemanfaatan adalah proses, cara dan perbuatan memanfaatkan.

Menurut Davis dan Adam (dalam jurnal *perceived Usefulness*, kemanfaatan sebagai tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi orang tersebut. Menurut Elihu Katz dalam model *Use and Grafication* merupakan bentuk pemanfaatan dalam menentukan kebutuhan individu. Dalam hal kebutuhan efektif, kebutuhan integrasi pribadi, kebutuhan pelarian dan kebutuhan integrasi sosial. Penggunaan *Uses and Grafication* berkaitan dengan pemanfaatan koleksi dalam penelitian ini dimulai dari lingkungan sosial yang menentukan kebutuhan khalayak.<sup>4</sup>

Teori pemanfaatan di atas dapat dipahami, bahwa apabila pemustaka yang memanfaatkan koleksi BI *Corner* ini, maka akan meningkatkan prestasi pemustaka tersebut dan tentunya harus menggunakan koleksi BI *Corner* itu dengan baik, selain itu dengan adanya pemanfaatan koleksi BI *Corner* ini akan membuat pemustaka yang memanfaatkan atau menggunakan koleksi tersebut akan lebih mudah untuk menyelesaikan masalah yang mereka hadapi, meningkatkan kinerja mereka sendiri.

BI *Corner* merupakan sumbangan dari Bank Indonesia yang menjadi media sosialisasi Bank Indonesia untuk lebih dekat dengan masyarakat. Sehingga harapannya fitur-fitur yang ada di BI *Corner* ini bisa menambah pengetahuan masyarakat, selain ruang baca untuk mahasiswa, BI *Corner* tersebut juga menyediakan beragam jurnal internasional sehingga harapannya bisa membantu mahasiswa yang ingin melakukan penelitian-penelitian mengenai moneter, perbankan, dan keuangan.

Layanan BI *Corner* di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat memiliki ruangan yang nyaman untuk membaca bagi pengguna dan koleksi yang lengkap, serta rak buku yang menyediakan koleksi mengenai ekonomi dan perbankan yang dapat digunakan sebagai referensi dalam proses belajar dan mengajar bagi pengguna perpustakaan

<sup>4</sup>Lasa Hs, (2005). *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Grama Media. Hal. 67



dalam memenuhi kebutuhan informasinya selain itu yang paling penting ialah ruangan yang memberikan unsur keharmonisan dan kenyamanan bagi pemustaka. Akan tetapi berdasarkan pengamatan peneliti bahwasanya sarana tersebut kurang dimanfaatkan oleh pemustaka dalam menelusuri khususnya dalam memanfaatkan koleksi yang terdapat didalamnya, hal ini dapat dilihat dari hasil buku kunjungan pemustaka dalam buku kunjungan tersebut menunjukkan bahwa jumlah rata-rata pengguna layanan BI *Corner* perbulan yaitu sebanyak 2 atau 3 orang setiap bulanya. Sementara pada layanan perpustakaan lainya pemustaka hampir mencapai ratusan pemustaka tiap harinya. Dilihat dari hasil buku kunjungan tersebut bahwa kunjungan pemustaka pada layanan BI *Corner* tersebut cenderung mengalami penurunan dan pemanfaatan pada layanan BI *Corner* masih belum optimal digunakan.<sup>5</sup>

Pada layanan BI *Corner* yang telah tersediadi perpustakaan tidak berjalan sebagai mana mestinya seperti kurangnya kunjungan pemustaka terhadap layanan BI *Corner* hampir terjadi setiap harinya, dengan fasilitas dan koleksi yang memadai untuk pengguna perpustakaan namun tidak membuat pemustaka tertarik untuk mencari dan menemukan informasi mengenai koleksi pada layanan BI *Corner* di perpustakaan. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu adanya promosi dalam memanfaatkan layanan BI *Corner* di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat agar pengguna menggunakan dan memanfaatkan jasa layanan yang telah disediakan di perpustakaan.<sup>6</sup>

Promosi pada layanan perpustakaan sangat perlu dilakukan, mengingat reapresiasi nyata masyarakat terhadap perpustakaan begitu rendah, oleh karena itu promosi bertujuan untuk memperkenalkan semua koleksi dan layanan yang ada di perpustakaan, sehingga pengguna dapat mengetahui fungsi perpustakaan. Dengan adanya promosi diharapkan masyarakat tertarik

<sup>5</sup>Observasi 20 Oktober 2021.

<sup>6</sup>Observasi 20 Oktober 2021.

untuk mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan layanan yang diberikan dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Menurut Elva Rahma,<sup>7</sup> promosi perpustakaan dapat dilakukan dengan cara membangun komunikasi dengan pemustaka, menjalin kerjasama dengan pihak ketiga dan membuat program promosi. Menurut Philip Kotler,<sup>8</sup> metode promosi dapat dilakukan dengan cara *Advertising, personal selling/personal service dan sales promotion*. Sedangkan menurut Arlinah Imam Rahardjo, memaparkan bahwa bentuk promosi yang bisa dilakukan di perpustakaan yaitu seperti publisitas, iklan, kontak langsung, insentif, suasana dan lingkungan perpustakaan.<sup>9</sup>

Promosi *BI Corner* dapat dilakukan pada saat dilakukannya suatu kegiatan seperti pameran, dan sosialisasi kepada masyarakat melalui perpustakaan keliling. Kegiatan promosi juga bisa dilakukan apabila perpustakaan melakukan kerjasama dengan perpustakaan umum lainnya. Karena *BI Corner* termasuk dalam layanan yang banyak menyediakan koleksi Bank Indonesia yang diterapkan oleh perpustakaan, oleh karena itu belum dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pemustaka, maka perlu dilakukan promosi.<sup>10</sup>

Berdasarkan pengamatan di lapangan yang dilakukan penulis sebelumnya dan berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi tentang **“Urgensi Promosi Dalam Upaya Pemanfaatan Bank Indonesia Corner Pada Layanan Perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat”** dikarenakan layanan perpustakaan *BI Corner* di Perpustakaan Sumatera Barat kurangnya pemustaka dalam memanfaatkan dan

<sup>7</sup>Elva Rahmah, (2018). *Akses Layanan Perpustakaan*. Jakarta: Prenadamedia Group, Hal 170.

<sup>8</sup>Hartono, (2016), *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern Dan Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, Hal 212-213.

<sup>9</sup>Arlinah Imam Rahardjo, (2010). Mengatur Strategi Promosi Perpustakaan. *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* Vol. 1 .

<sup>10</sup>Israwati Nengsi, (2019). Strategi Promosi *BI Corner* Di UPT Perpustakaan Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar. Hal 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menemukan koleksi di layanan tersebut untuk itu perlu diadakannya promosi pada layanan BI *Corner* agar pemustaka dapat mengetahui dan memanfaatkan koleksi dan layanan yang diterapkan.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana urgensi promosi dan bentuk promosi dalam upaya pemanfaatan BI *Corner* pada layanan Perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat?
2. Apa kendala dalam melakukan promosi pemanfaatan BI *Corner* pada layanan perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam melakukan promosi dalam pemanfaatan BI *Corner* pada layanan perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana urgensi promosi dan bentuk promosi dalam upaya pemanfaatan BI *Corner* pada layanan Perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui kendala dalam melakukan promosi dalam pemanfaatan BI *Corner* pada layanan perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat
3. Untuk mengetahui upaya yang akan dilakukan untuk mengatasi kendala promosi dalam pemanfaatan BI *Corner* pada layanan Perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan setelah penelitian ini dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu penilaian tersendiri dalam melakukan promosi perpustakaan agar dapat terus ditingkatkan.
2. Bagi penelitian selanjutnya, dapat dijadikan bahan referensi penelitian yang ingin mengkaji tentang topik yang sama.
3. Bagi peneliti, dari segi ilmiah yaitu dapat menambah khasanah pengetahuan dalam hal promosi perpustakaan. Kemudian untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar sarjana Strata satu (S1) Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Pengertian Urgensi Promosi

Berdasarkan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), makna kata urgensi ialah keharusan yang mendesak, dan sesuatu yang paling utama dan dapat dikatakan bahwa urgensi adalah suatu kondisi yang penting dan membutuhkan perhatian segera.<sup>11</sup>

Promosi menurut Kamus Kepustakawan Indonesia adalah pertukaran informasi antar organisasi/lembaga dan konsumen dengan tujuan utama memberi informasi tentang produk dan jasa yang tersedia dalam organisasi dan membujuk calon konsumen untuk bereaksi terhadap produk atau jasa tersebut.<sup>12</sup>

Menurut Mustofa<sup>13</sup> promosi ialah tindakan komunikasi apapun yang menunjukkan item atau manfaat yang dipikirkan melalui penyebaran singkatnya, poin kemajuan mempengaruhi keadaan pikiran, informasi, atau perilaku penerima dan mempengaruhi mereka untuk mengakui konsep barang dagangan atau administrasi. Sementara itu, menurut Indriyono Gitosudarmo, promosi bisa menjadi cara untuk memberi pengaruh kepada pelanggan, mengenal produk yang diberikan oleh perusahaan, dan setelah itu pembeli terpesona dengan membeli barang-barang tersebut.

Promosi perpustakaan adalah kegiatan berkomunikasi dengan pemustaka untuk menginformasikan atau memperkenalkan tentang produk atau jasa yang disediakan oleh perpustakaan sekaligus membujuk pemustaka untuk merespon dan memanfaatkan produk dan jasa yang ditawarkan. Berkaitan dengan promosi perpustakaan, Sulityo-Basuki menjelaskan bahwa

<sup>11</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (1994). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. Hal 10.

<sup>12</sup>Lasa Hs, (2009). *Kamus Pustakawan Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka Depdidbud. Hal 72.

<sup>13</sup>Indriyo Gitosudarmo, (2008). *Managemen Pemasaran* Yogyakarta: BPFE. Ed. 2, Cet. 6. Hal 214.

“promosi perpustakaan adalah pelayanan mengenalkan seluruh aktivitas yang ada di perpustakaan agar diketahui khalayak ramai.<sup>14</sup>

Promosi sangatlah penting dalam perpustakaan untuk memperkenalkan serta menarik perhatian pemustaka dalam lingkup perpustakaan, hal ini dapat disimpulkan bahwa promosi perpustakaan adalah berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan dalam rangka memperkenalkan, meningkatkan pemanfaatan produk dan layanan perpustakaan oleh pemustaka potensial dan aktual. Promosi sangat penting bagi perkembangan perpustakaan, karena dengan promosi tersebut perpustakaan akan lebih dikenal oleh masyarakat. Kurangnya promosi yang dilakukan akan mengakibatkan ketidaktahuan masyarakat tentang informasi yang tersedia dan akan mengurangi tingkat ketertarikan masyarakat dalam memanfaatkan layanan yang telah disediakan di perpustakaan tersebut.

Menurut Philip Kotlet, metode promosi yang dapat dilakukan di perpustakaan untuk memperkenalkan suatu layanan yang ada di perpustakaan yaitu :

### 1. *Advertising*

*Advertising* artinya iklan, yaitu berupa berita pesanan yang di pasang dalam media massa, seperti surat kabar, majalah, Radio, TV, dan sebagainya. Tujuannya ialah mendukung serta menyarankan khalayak untuk minat terhadap produk ataupun jasa yang disediakan/dijual, mengenal isi perpustakaan berupa buku, majalah, koran dan buku lainnya, menginformasikan pada saat diadakan pelayanan, dan di mana koleksi perpustakaan. Mengapa harus pergi ke perpustakaan karena perpustakaan suatu tempat penyedia informasi yang murah dan mudah, serta merupakan cara-cara dan syarat-syarat untuk menjadi pengguna.

### 2. *Personal Selling/Personal Service*

Salah satu promosi dalam dunia bisnis adalah *Personal Selling* yaitu personal sales. Di perpustakaan, ini disebut layanan pribadi atau

<sup>14</sup>Sulistyo-Basuki, (2013). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Framedia Pustaka Utama. Hal 286.

menyediakan layanan yang di personalisasi. Menurut Basu Swatha, *personal selling* ialah berinteraksi antar orang yang bertujuan dalam menjalin, meningkatkan, mengontrol ataupun menjaga komunikasi yang saling bermanfaat bersama pihak lainnya. Saat mempromosikan perpustakaan, bentuk *personal selling* dapat dilaksanakan dengan *personal service*. Interaksi tatap muka antara pustakawan dan pengguna, seperti penyediaan bahan pustaka baru untuk dipinjam pengguna, akan menjalin hubungan yang baik antara keduanya.

### 3. *Sales Promotion*

Menggunakan *Sales Promotion* untuk promosi berarti mengadakan promosi. Ketika promosi perpustakaan, perpustakaan bisa kerja sama dengan penerbit ataupun toko buku untuk mengadakan pameran buku di gedung atau lobi perpustakaan. Selain pameran, perpustakaan juga memberikan kesempatan kepada penerbit atau buku untuk mengadakan perdangangan buku secara menawarkan diskon yang menarik.<sup>15</sup>

#### 1. Tujuan Promosi

Tujuan dilakukan kegiatan promosi untuk memperkenalkan produk atau jasa kepada konsumen atau pengguna yang hendak ditawarkan. Kegiatan promosi idealnya dilakukan secara berkesinambungan melalui beberapa media yang dianggap efektif dapat menjangkau target pasar.

Menurut Tjiptono tujuan promosi perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a. Menginformasikan (*informing*) seperti menginformasikan pasar mengenai keberadaan suatu produk baru, memperkenalkan cara pemakaian yang baru dari suatu produk, menyampaikan perubahan harga kepada pasar, menjelaskan cara kerja suatu produk, menginformasikan jasa-jasa yang disediakan, meluruskan kesan

<sup>15</sup>Hartono, (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, Hal 212-213.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang keliru, mengurangi kelakuan atau kekhawatiran pembeli, dan membangun citra perusahaan.

- b. Membujuk pelanggan sasaran (*persuading*) untuk membentuk pilihan merek, mengalihkan pilihan ke merek tertentu, mengubah persepsi pelanggan terhadap atribut produk, mendorong pembeli untuk belanja saat itu, juga mendorong pembeli untuk menerima kunjungan wiraniaga.
- c. Meningkatkan (*remending*) terdiri atas meningkatkan pembeli bahwa produk yang bersangkutan dibutuhkan dalam waktu dekat, meningkatkan pembeli akan tempat-tempat yang menjual produk perusahaan, membuat pembeli tetap ingat walaupun tidak ada kampanye iklan, dan menjaga agar ingatan pertama pembeli jatuh pada produk perusahaan.<sup>16</sup>

Tujuan promosi adalah untuk menyadarkan pengguna tentang pentingnya perpustakaan bagi kehidupan. Dengan beberapa tujuan promosi dapat disimpulkan bahwa promosi adalah menginformasikan, memberitahu dan juga membujuk orang untuk ke perpustakaan apabila promosi berhasil dan berjalan lancar maka tujuan promosi tersebut akan berjalan sebagaimana semestinya, sebuah perpustakaan yang tidak pernah sepi pengunjung, tanggapan masyarakat tidak lagi sebelah mata dan sudah mengetahui bahwa pentingnya sebuah perpustakaan yang bisa memberikan informasi yang terpercaya.

## 2. Bentuk-Bentuk Promosi

Adapun bentuk-bentuk promosi secara umum sebagai berikut :

- a. Brosur adalah salah satu bentuk promosi, misalnya kertas/halaman, dan memuat petunjuk umum.
- b. Poster/Pamflet, ialah sebuah alat promosi yang umumnya memanfaatkan kertas ukuran besar (A3 ataupun A2), bisa juga

---

<sup>16</sup>Nurasila, (2021). Strategi Promosi iPustaka Jambi Sebagai Sumber Informasi di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Jambi. Jambi : *Skripsi* UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berupa gambar. Tujuan pembuatan poster ini adalah agar mengundang ataupun menarik perhatian orang yang melihat.

- c. *News Letter*, adalah alat yang dimanfaatkan dalam menyediakan informasi spesifik pada banyak individu dengan sistematis. Isinya tentang berita ataupun artikel pendek.
- d. Pembatas Buku/*bookmark*, ialah metode promosi yang digunakan untuk menandai halaman buku dengan tujuan membatasi halaman agar dapat dibaca lagi. Supaya menarik, bisa menambahkan logo ataupun gambar ke dalamnya.
- e. Pameran ialah kegiatan promosi yang dirancang untuk menarik perhatian orang-orang (massa), meliputi kegiatan pemasaran yang sangat efektif dan menarik.
- f. Ceramah, ialah kegiatan di mana satu ataupun dua individu berbincang pada suatu forum sementara yang lainnya (audiens) sedang mendengarkannya.
- g. Seminar, ialah kegiatan berupa pidato yang hanya memerlukan waktu persiapan yang lebih lama serta cakupan yang sangat luas.<sup>17</sup>

Adapun bentuk promosi yang biasa digunakan oleh perpustakaan menurut Arlinah Imam Rahardjo, yaitu:

**1) Publisitas**

Publisitas adalah perlengkapan pemasaran yang murah serta akurat yang digunakan dalam mempromosikan adanya perpustakaan, seperti berita yang dipublikasikan pada media sosial (contohnya koran serta majalah) dan produk/layanan yang disediakan melalui TV atau punggung. Apapun jenis perpustakaan yang digunakan, karena orang membaca, mendengarkan dan menonton banyak konten, penggunaan publisitas untuk promosi perpustakaan dapat menarik banyak khalayak/pembaca.

<sup>17</sup>Yuni Yuven, (2017). Strategi Promosi Layanan Perpustakaan. *Ilmu Informasi Perpustakaan* Vol. 1, Hal. 4, [http://yuni\\_yuven.blog.undip.ac.id](http://yuni_yuven.blog.undip.ac.id).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2) Iklan

Berbeda dengan publisitas yang gratis, produksi periklanan membutuhkan uang. Apabila promosi tidak dapat dikontrol oleh perpustakaan, maka karena redaksi dan ketergantungan pada kemauan media untuk mempublikasikan, maka iklan tersebut direncanakan dan dapat dikontrol sesuai dengan konten yang ingin diungkapkan. Periklanan bisa disampaikan melalui media cetak maupun elektronik, contohnya televisi, koran, majalah, radio, souvenir, buku catatan, alat tulis, kalender atau surat edaran, brosur, pengumuman, poster atau papan buletin.

## 3) Kontak Langsung

Promosi melalui *personal contact* ialah wujud sangat akurat dari bentuk promosi lainnya, sebab *personal contact* dapat menjalin dan memperkuat keterkaitan staf perpustakaan dengan pemustaka, serta bisa lebih memahami keperluan, ketertarikan dan kepribadian pengguna dan memperjelasnya untuk menyampaikan informasi kepada pengguna.

## 4) Insentif

Insentif ialah hal berharga yang diberikan dalam bentuk uang atau komoditas. Dirancang untuk mendorong perubahan dalam sikap konsumen, baik mereka yang memiliki motivasi lebih lemah, atau bahkan mereka yang telah menggunakannya dapat menginspirasi mereka yang memiliki motivasi yang lebih lemah. Tindakan insentif ini termasuk memberikan insentif/hadiah untuk memotivasi pengguna agar memfasilitasi akses ke layanan. Misalnya menyediakan layanan pencarian gratis bagi pemohon layanan di bulan-bulan tertentu.

## 5) Suasana dan lingkungan Perpustakaan

Lokasi perpustakaan, organisasi mereka dapat mendorong perkembangan perpustakaan, dan bahkan menjauhkan pengguna dari perpustakaan. Meski serumit dan selengkap layanan dan koleksi

perpustakaan, jika perpustakaan jauh dari batas kota, terletak di pojok bangunan, dan dilengkapi ruangan gelap, kotor, dan panas, maka perpustakaan pasti akan enggan untuk dikunjungi. Promosi bentuk ini meliputi: pemilihan lokasi yang penting secara strategis dan di lingkungan yang aman, bentuk bangunan yang terlihat tidak kotor dan jelek, sesuai kebutuhan pengguna, tata letak ruangan yang fungsional dan indah, dan tentu saja menandai koleksi dan pelayanan dengan jelas.<sup>18</sup>

### 3. Unsur-unsur Promosi

Agar promosi perpustakaan dapat berjalan baik maka diperlukan beberapa unsur yang harus diperhatikan yaitu:

- a. Koleksi, merupakan unsur terpenting yang artinya apa saja yang dimiliki oleh perpustakaan sebagai bahan promosi (tercetak, elektronik dan web).
- b. Layanan/jasa ialah layanan yang disediakan perpustakaan untuk pengguna
- c. Sumber Daya Manusia adalah pengelola perpustakaan, mereka memahami sepenuhnya situasi perpustakaan dan bertindak sebagai pelaksana promosi.
- d. Pemustaka yang disebut user adalah orang yang menggunakan layanan perpustakaan sebagai sasaran promosi.
- e. Media/saluran ialah saluran ataupun perangkat yang digunakan untuk menyampaikan dalam kegiatan promosi.
- f. Sasaran/prasarana merupakan peralatan yang tersedia dalam pelayanan perpustakaan.<sup>19</sup>

<sup>18</sup>Arlinah Imam Rahardjo,(2016).Mengatur Strategi Promosi Perpustakaan.*Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* Vol. 1 .

<sup>19</sup>Bram Yudi farola, (2010). Analisis Efektif Iklan Sebagai Salah Satu Strategi Pemasaran Percetakan dan Penerbitan Rambang Dengan Metode Epic Model. *Jurnal Managemen & Bisnis Sriwijaya* Vol. 3.

#### 4. Faktor Penentu Keberhasilan Promosi

Menurut Nana Herdina ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangan dalam melakukan promosi agar berhasil diantaranya sebagai berikut:

- a. Menetapkan dan menyeleksi promosi penjualan berdasarkan tujuan dan promosi penjualan.
- b. Besarnya Intensif
- c. Lama dan jangka waktu promosi
- d. Besar anggaran penjualan keseluruhan yang tersedia/dan
- e. kompetensi
- f. Kondisi pasar<sup>20</sup>

Fajriyani juga menyebutkan agar promosi dapat berjalan dan berhasil perlu persiapan-persiapan yang matang dan berkesinambungan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mengatur ruang atau gedung perpustakaan serta seluruh sarana dan prasarana semenarik mungkin, sehingga dapat memotivasi dan menarik perhatian seluruh pemustaka.
- 2) Sikap petugas perpustakaan agar diupayakan selalu ramah menyapa dan menolong pemustaka serta berpenampilan menarik.
- 3) koleksi bahan pustaka diupayakan lengkap dan mutakhir, yang disusun secara sistematis dan bebas dari debu.<sup>21</sup>

#### B. Pemanfaatan Jasa Layanan Perpustakaan

Pemanfaatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti suatu proses cara atau perbuatan memanfaatkan atau menggunakan, berarti dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan adalah proses atau cara, perbuatan untuk memanfaatkan sesuatu yang kita butuhkan.<sup>22</sup>

<sup>20</sup>Nana Herdiana Abdurrahman, ( 2015). *Manajemen Strategi Pemasaran*” Bandung: Pustaka Setia. Hal 182.

<sup>21</sup>Fajriyani Ratujana, (2016). Strategi Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Perpustakaan Daerah Baru. *Skripsi*. Makassar : Universitas UIN Alauddin .

<sup>22</sup>Poerwadarminta, (1999). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, ed. 6.Jakarta: Balai Pustaka..

Istilah pemanfaatan terdiri dari kata manfaat. Kata manfaat itu sendiri diartikan sebagai guna dan fedah. koleksi perpustakaan yang bermanfaat berarti koleksi yang berdayaguna bagi pemustaka. Sedangkan pemanfaatan koleksi perpustakaan berarti suatu proses bagaimana koleksi tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemustaka.

Pemanfaatan koleksi sama halnya dengan pendayagunaan koleksi yang disediakan oleh perpustakaan dibaca dipergunakan oleh kelompok masyarakat yang memang menjadi target untuk memakainya. Menurut Lasa HS bahwa pemanfaatan koleksi seperti banyaknya peminjaman jumlah koleksi yang dipinjam biasanya di gunakan sebagai salah satu unsur untuk mengetahui efektivitas dalam pemanfaatan koleksi di perpustakaan. Adapun Surtano, NS menyatakan bahwa indikator pemanfaatan bahan pustaka bisa ditentukan melalui volume serta intensitas pengunjung dari transaksi informan dalam jangka pendek. Wujud rill dari pemanfaatan bahan pustaka ialah koleksi tersebut telah dibaca di perpustakaan, dibawa pulang untuk di baca, diuji, dianalisa, dan ditumbuh kembangkan demi bermacam-macam kepentingan. Pada waktu panjang, bahan pustaka yang didayagunakan dapat bermanfaat terhadap pemikiran, tindakan, metode memahami maupun pengalaman ilmu pengetahuan yang didapatkan dari aktivitas baca serta belajar melalui bahan pustaka perpustakaan.<sup>23</sup>

Pengaruh pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah usaha untuk menggunakan sarana perpustakaan untuk menguasai, mempelajari dan memahami sesuatu hal yang sesuai dengan kebutuhan digunakan secara terus menerus oleh penggunanya, mengandung arti bahwa koleksi bahan pustaka yang telah dikumpulkan dan diatur secara sistematis dengan menggunakan sistem tertentu agar dapat digunakan dengan cara maksimal.

Pada dasarnya pemanfaatan koleksi perpustakaan mencakup dua hal yaitu menggunakan koleksi dalam ruangan perpustakaan (*in library use*) dan meminjam koleksi dari bagian sirkulasi (*out circulation use*).

---

<sup>23</sup>Surtano Ns, (2016). *Managemen Perpustakaan-Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto. Hal 116

Menurut Zulkarnaen, beberapa cara memanfaatkan koleksi buku pada perpustakaan sebagai berikut:

### 1. Meminjam

Pengguna perpustakaan biasanya melakukan peminjaman melalui meja sirkulasi perpustakaan setelah mendapatkan buku yang diinginkan. Dengan melakukan peminjaman, pengguna memiliki yang lebih banyak untuk membaca buku yang dipinjam. Buku tersebut dapat diperpanjang masa peminjamannya dan kemudian di kembalikan ke meja sirkulasi.

### 2. Membaca di tempat

Perpustakaan juga menyediakan ruangan baca di tempat bagi pengguna yang memiliki waktu luang yang cenderung membaca di ruang baca perpustakaan. Pengguna dapat memilih beberapa buku untuk dibaca dan menghabiskan waktunya di perpustakaan.

### 3. Mencatat Informasi dari buku

Di Perpustakaan, terkadang pengguna hanya melakukan pencatatan informasi yang di peroleh dari koleksi. Dengan cara seperti ini, pengguna mendapatkan informasi ringkas tentang berbagai masalah buku yang berbeda.

### 4. Memperbanyak (*menggunakan jasa foto copy*)

Menggunakan jasa fasilitas *foto copy*, pengguna dapat memiliki sendiri informasi-informasi yang diinginkan. Cara seperti ini biasanya dilakukan oleh pengguna yang memiliki waktu terbatas untuk ke perpustakaan.<sup>24</sup>

### Bank Indonesia Corner

*BI Corner* merupakan alat atau media yang diadakan oleh pihak BI *Corner* sebagai bentuk sosialisasi Bank Indonesia kepada mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan maupun masyarakat umum melalui buku-buku yang disediakan di perpustakaan. Bank Indonesia *Corner* tersebut berfungsi

<sup>24</sup>Rahmawati Rakip, Nolly S. Londa, and Desie M.D. Warouw, (2017). Kajian Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling Sebagai Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat. *e-journal "Acta Diurna"* VI, No. 2 Hal. 17.

sebagai bentuk sarana pemahaman dan pengertian tentang Bank Indonesia itu sendiri dan sebagai bentuk kerjasama antara BI dan Perpustakaan.<sup>25</sup>

Bank Indonesia *Corner* adalah suatu pojok atau fasilitas yang memberikan edukasi tentang peran dan fungsi Bank sentral yang dapat diakses melalui koleksi cetak maupun elektronik. Meskipun dengan ruangan yang tidak begitu luas, dengan desain interior yang menarik, ruang BI *Corner* memang dirancang senyaman mungkin bagi para penggunanya. Tidak hanya berupa materi tentang Bank Sentral saja yang tersedia, namun informasi mengenai kondisi keuangan dan perekonomian di tanah air dan global pun disediakan.

BI *Corner* berisikan buku-buku dan literatur bertema moneter, finansial, perbankan, interpreneur dan kisah-kisah inspiratif para pengusaha-pengusaha sukses yang ada didunia. Selain koleksi yang memang diberikan oleh BI, perpustakaan juga menambahkan koleksi buku lainnya yang relevan dengan perbankan. BI *Corner* merupakan bagian dari program sosialisasi Bank Indonesia yang diharapkan dapat meminimalisir rendahnya tingkat minat baca masyarakat indonesia.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa koleksi BI *Corner* adalah koleksi, baik tercetak maupun elektronik. Tidak hanya materi tentang bank sentral, namun informasi mengenai kondisi keuangan dan perekonomian pun juga disediakan. Hal ini bertujuan agar mahasiswa atau masyarakat dapat lebih memiliki kesempatan untuk mengakses dan memperoleh informasi terkini yang berkualitas terutama informasi dibidang ekonomi dan keuangan, serta agar dapat lebih mengenal dan memahami tugas dan peran bank indonesia dalam perekonomian indonesia.

### 1. Tujuan BI *Corner*

BI *Corner* bertujuan untuk memberikan akses dan perolehan informasi atau literatur terkini yang berkualitas baik dari dalam maupun luar negeri, terutama dibidang ekonomi dan keuangan mengenalkan dan

<sup>25</sup>Israwati Nengsi, (2019). Strategi Promosi BI Corner Di UPT Perpustakaan Institut Bisnis Dan Keuangan Nitro Makassar. *Skripsi*. Makassar : *Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab UIN Alauddin Makasar*. Hal 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memberi pemahaman kepada masyarakat penerima manfaat BI *Corner* akan tugas dan peran Bank Indonesia dalam perekonomian Indonesia, serta menciptakan komunitas berliterasi keuangan dan generasi yang gemar membaca.

Lebih jauh dari penyediaan sarana pojok baca beserta sumber-sumber bacaannya, penerima manfaat BI *Corner* akan menyelenggarakan program aktivitas untuk menunjang pencapaian tujuan program, seperti seminar/ kuliah umum tentang Bank Indonesia, perkembangan ekonomi terkini dan topik lainnya.<sup>26</sup>

BI *Corner* juga merupakan program berkelanjutan Bank Indonesia dengan tujuan edukasi kepada masyarakat. Bank Indonesia menaruh koleksi-koleksinya di Perpustakaan Daerah Sumatera Barat lantai dua sebagai bentuk kepedulian literasi terhadap masyarakat Indonesia, dan juga sebagai sarana edukasi. Adapun sasaran penempatan BI *Corner* di sejumlah perpustakaan dengan perhitungan sebagai lokasi paling strategis untuk menginformasikan mengenai ekonomi dan perbankan, termasuk kebangsentralkan terhadap anak muda. Masyarakat umum adalah masyarakat yang terdiri dari mahasiswa, pelajar, sebagai generasi penerus bangsa sehingga pemahaman dan wawasan masyarakat perlu terus diperluas termasuk soal perbankan.

## 2. Fasilitas yang ada di Perpustakaan BI *Corner*

Fasilitas yang disediakan di perpustakaan pada layanan BI *Corner* ini ialah berupa rak buku, meja komputer dan PC, layar LED, standing lamp, karpet, dan tanaman hias serta sofa yang nyaman untuk para pemustaka.

## 3. Koleksi BI *Corner*

Buku referensi di BI *Corner* adalah buku koleksi yang tidak disirkulasikan atau tidak boleh dipinjam dan hanya boleh dibaca ditempat. Jumlah koleksi BI *Corner* berjumlah kurang lebih 926 koleksi

<sup>26</sup>Nursimah, (2019). Pemanfaatan Koleksi Bi Corner Di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Uin Raden Fatah Palembang* Hal. 47–48.



yang mana koleksi khususnya berupa ekonomi, keuangan, perbankan, biografi, jurnal ekonomi dan bisnis, akuntansi, ekonomi pembangunan dan statistik keuangan.

#### D. Studi Relevan

Studi relevan adalah suatu penelitian sebelumnya yang sudah pernah dibuat dan dianggap cukup relevan/mempunyai keterkaitan dengan judul dan topik yang akan diteliti.<sup>27</sup>Yang berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama. Terdapat tiga kriteria terhadap teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian, yaitu relevansi, kemutakhiran, dan keaslian. Relevansi berarti teori yang dikemukakan tidak sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan dengan strategi promosi perpustakaan yaitu sebagai mana dalam Tabel Berikut :

**Tabel. 2.1**  
**Studi Relevan**

No	Penulis	Sumber	Judul	Jenis Penelitian	Hasil
State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi	Irawati Nengsih	<a href="http://repository.uin-alauddin.ac.id/17709/">http://repository.uin-alauddin.ac.id/17709/</a>	Strategi Promosi BI Corner di UPT Perpustakaan Intitut Bisnis dan Keuangan Nitro Makasar	Penelitian Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pustakawan dalam mempromosikan Bi Corner di UPT Perpustakaan Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makasar yaitu melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan Bi Corner, melakukan sosialisasi melalui UKM-UKM, memperkenalkan Bi Corner kepada pengunjung perpustakaan, membuat standing banner,

<sup>27</sup>Siti Ruliyah (2018).Profesi Pustakawan: Tantangan Dan Peluang. *Jurnal Kepustakawan dan Masyarakat Membaca*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

					mensosialisasikan melalui media sosial dan elektronik.
2.	Nursimah	<a href="http://repository.radenfatah.ac.id/15629/">http://repository.radenfatah.ac.id/15629/</a>	Pemanfaatan Koleksi BI <i>Corner</i> di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang	Penelitian Kualitatif	Hasil peelitian ini menunjukkan bahwa ada 726 koleksi tersedia di perpustakaan BI <i>Corner</i> dan jumlah ini jauh dari cukup untuk memenuhi kebutuhan pemustaka yang ada di perpustakaan. sementara itu penggunaan koleksi tidak maksimal digunakan dengan kata lain ada sedikit pengguna perpustakaan yang memanfaatkan koleksi perpustakaan
3.	Nurasila	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id/7994/">http://repository.uinjambi.ac.id/7994/</a>	Strategi Promosi iPustaka Jambi Sebagai Sumber Informasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi	Penelitian Kualitatif	Dari hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa strategi promosi iPustaka Jambi sebagai sumber informasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi yaitu : dengan mensosialisasikan ke pengunjung, melakukan kerjasama, mengadakan pameran, menyebarkan pamflet, dijadikan sebagai syarat untuk menjadi anggota perpustakaan dan surat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

				bebas pustaka, dan pengenalan melalui duta baca jambi.
--	--	--	--	--

Berdasarkan hasil studi relevan mengenai promosi dan *BI Corner* diatas dapat penulis simpulkan persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya dengan hasil penelitian peneliti adalah sebagai berikut:

1. Strategi Promosi *BI Corner* di UPT Perpustakaan Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang promosi layanan *BI Corner* di perpustakaan dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, deskriptif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah perbedaan lokasi penelitian dimana sebelumnya dilakukan di Perpustakaan Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar dan penelitian yang peneliti lakukan di Dinas dan Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Sumatera Barat.

2. Pemanfaatan Koleksi *BI Corner* di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama memanfaatkan koleksi *BI Corner* di Perpustakaan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian ini mengacu pada pemanfaatan koleksi *BI Corner* pada Fakultas Ekonomi. Pada penelitian yang peneliti lakukan lebih mengacu pada urgensi promosi dalam pemanfaatan layanan *BI Corner*.

3. Strategi Promosi iPustaka Jambi Sebagai Sumber Informasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama memanfaatkan promosi layanan perpustakaan dalam memanfaatkan jasa layanan perpustakaan yang kurang dimanfaatkan atau yang tidak diketahui oleh pemustakanya. Sedangkan perbedaan

penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian ini lebih mengacu kepada promosi mengenai iPustaka di Perpustakaan dan Arsip Kota Jambi sedangkan peneliti promosi mengenai layanan BI *Corner* di Perpustakaan Daerah Sumatera Barat.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan, yaitu kenyataan yang muncul dan didasarkan pada peristiwa-peristiwa nyata yang menjadi bahan kajian penelitian. Data yang telah didapat secara langsung akan dilaporkan secara narasi yang berisi analisis dari penelitian. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan<sup>28</sup>.

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat Jl. Diponegoro No. 4 Padang, dan kantor Dinas Kearsipan di Jl. Paramuka V No. 2 Khatib Sulaiman Padang, Sumatera Barat. Adapun alasan peneliti memilih tempat ini karena penulis ingin mengetahui lebih dalam bagaimana harapan dan kepuasan mahasiswa terhadap layanan *BI Corner* di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

#### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah orang, benda, ataupun makhluk hidup yang digunakan untuk sumber data yang dibutuhkan dalam mengumpulkan informasi inventesgasi. Dengan kata lain yaitu menggambarkan pertanyaan penyelidikan ialah responden, merupakan individu yang beraksi atau memberikan perlakuan kepadanya.<sup>29</sup>

<sup>28</sup>Mukhtar, (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* Jakarta: Referensi Press Group. Hal 10.

<sup>29</sup>Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi, (2016). *Pedoman Penulisan Proposal & Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora*. Jambi: Fakultas Adab dan Humniora. Hal. 45.

Teknik pengumpulan sampel menerapkan *purposive sampling*, yakni teknik yang mengumpulkan sumber informasi untuk perbandingan tertentu, seperti apa yang dirasa sangat diketahui orang mengenai ekspetasi.

Setelah peneliti masuk ke lapangan, peneliti akan menentukan informan kunci, yakni individu-individu yang dirasa mampu menyediakan data terkait siapa saja yang dirasa memiliki kemampuan dan kapasitas dalam memberikan informasi yang peneliti butuhkan. Adapun subjek dalam penelitian yang menjadi *key informan* ini adalah kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, yang menjadi *informan* adalah Kabid Layanan Otomasi dan Kerjasama Perpustakaan, pustakawan, dan pemustaka.

Kriteria memilih pemustaka terdiri atas:

1. Pemustaka dari umum
2. Pemustaka dari kalangan mahasiswa
3. Pemustaka yang mampu memberikan informasi yang dibutuhkan.

#### D. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam memperoleh gambaran dan data yang dibutuhkan untuk penulisan yang menggunakan metode kualitatif, maka penulis menggolongkan data kepada dua golongan yaitu:

##### 1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan dari sumber utama<sup>30</sup>. Dalam hal ini penulis mencari dan mengumpulkan data yang berkenan dan langsung berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari wawancara dengan kepala Perpustakaan, Pustakawan dan Pemustaka.

<sup>30</sup>Sugiyono, (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Hal 308.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak didapat langsung dari sumber utama, melainkan lewat orang atau lewat dokumen<sup>31</sup>. Data sekunder yang dimasukkan ke dalam penelitian ini adalah data terdokumentasi yang berkaitan dengan Urgensi Promosi Dalam Pemanfaatan BI *Corner* Pada Layanan Perpustakaan Di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

## 2. Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data yang diperoleh secara langsung yaitu dengan melakukan wawancara kepada subjek penelitian sebagai dasar pembahasan. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu :

- a. Kepala Perpustakaan
- b. Kabid Layanan Otomasi dan Kerjasama Perpustakaan
- c. Pustakawan
- d. Pemustaka

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan sekunder. Dimana sumber data primer adalah diperoleh secara langsung yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung dengan kepala Perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, Pustakawan dan pemustaka. Sedangkan sumber data sekunder data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum peneliti melakukan penelitian ini yaitu melalui dokumen-dokumen dan hasil penelitian terdahulu dalam bentuk tercetak maupun elektronik.

## E. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan suatu bentuk mengumpulkan data yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan keadaan yang ada di lokasi penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

<sup>31</sup>Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Hal 309.

## 1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>32</sup> Bentuk observasi yang peneliti lakukan dalam memulai penelitian ini adalah dengan cara melihat langsung kondisi layanan BI *Corner* dan juga menanyakan pendapat pengunjung perpustakaan mengenai bagaimana tanggapan mereka terhadap kurangnya kunjungan pemustaka terhadap layanan BI *Corner* di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

## 2. Wawancara

Wawancara semi terstruktur ini dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, penulis perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>33</sup>

Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk menggali data mengenai bagaimana promosi yang dilakukan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam mempromosikan BI *Corner* kepada masyarakat agar dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi di perpustakaan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang di proses melalui dokumentasi-dokumentasi. Metode dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber dokumen yang mungkin atau bahkan berlawanan dengan hasil wawancara. Dalam penelitian ini pengumpulan data yaitu dengan cara melihat kembali literature atau dokumen serta foto-foto dokumentasi yang relevan sesuai dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini.

<sup>32</sup>Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Hal, 66.

<sup>33</sup>Sugiyono.(2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung : Alfabeta. Hal 306.



## F. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Analisis data ini digunakan untuk memberikan gambaran dan menemukan fakta yang dapat dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

Menurut Miles & Huberman,<sup>34</sup> analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data/*data reduction* diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang memfokuskan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Pemilihan data di sesuaikan dengan pembahasan yang dilakukan peneliti berdasarkan teori dan kendala berpikir yang telah dikemukakan oleh peneliti sebelumnya. Hal-hal yang tidak berkenaan dengan fokus penelitian dihilangkan sehingga pembahasan tidak melenceng dari tujuan awal dan fokus penelitian tentang urgensi promosi dalam pemanfaatan BI *Corner* di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

### 2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyiapkan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar

<sup>34</sup>Miles and Huberman, (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia, Hal 6.

kategori. Dengan mendisplaikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya apa yang telah dipahami tersebut.

Penyajian data diawali dengan memberikan deskripsi hasil penelitian, yaitu data-data yang diperoleh peneliti yang telah melalui proses triangulasi dan reduksi data. Setelah data melalui proses tersebut, kemudian dilakukan analisis dalam pembahasan. Dalam pembahasan peneliti menganalisis dan melengkapi data untuk disesuaikan maupun dibandingkan dengan teori yang dipilih oleh peneliti yaitu promosi perpustakaan menurut Elva rahma yaitu membangun komunikasi dengan pemustaka, menjalin kerja sama dengan pihak ketiga dan membuat program kerja.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>35</sup>

Pengolahan data dimana, peneliti mulai mencari makna dari data-data yang sudah terkumpul. Kemudian peneliti mencari penjelasannya lalu menyusun pola-pola hubungan yang mudah dipahami. Data tersebut dihubungkan dan dibandingkan antara satu dengan lainnya sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban benar atas setiap permasalahan yang ada. Setelah melalui proses penyajian data dan diperoleh mengenai hasil penelitian, maka peneliti pada bab akhir menyimpulkan mengenai bagaimana urgensi promosi yang dilakukan melalui penilaian dengan teori-teori.

<sup>35</sup>Imam Gunawan, (2017). *Metode Penelitian Kualitatif & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

## G. Triangulasi Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Ada triangulasi dengan teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber dan metode dan ada juga melalui teknik penyidik dan teori. Triangulasi dengan penyidik memanfaatkan peneliti lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Adapun cara untuk mengecek keabsahan data yaitu sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai tempat dan pandangan orang rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintah
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup>Lexy J. Moleong, (2011) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya .

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### 1. Sejarah Berdirinya Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatra Barat mulai berdiri pada tahun 1956 dengan nama Perpustakaan Negara yang berkedudukan di Bukittinggi selaku Ibukota Sumatera Tengah, dengan nama perpustakaan berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21091 Tanggal 10 April 1956, dalam Perkembangannya, eksistensi Perpustakaan terus mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan penyelenggaraan negara dan pemerintahan.

Perkembangan-perkembangan terkait dengan upaya penyelenggaraan Negara dan Pemerintah dapat diindikasikan dan ditandai melalui berbagai perubahan terhadap kebijakan-kebijakan yang berlaku, baik di tingkat Nasional maupun Regional bahkan di tingkat lokal, diantaranya dikeluarkannya surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 095/0/1979, tanggal 29 Mei 1979, dimana nama Perpustakaan Negara berubah menjadi Perpustakaan Wilayah Type A, dengan status sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Pusat Pembinaan Perpustakaan Depdikbud.

Perubahan kebijakan yang terjadi ditingkat Nasional terkait penyelenggaraan Negara, adalah ditetapkannya Perpustakaan Nasional RI sebagai salah satu Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) tanggal 6 Mei 1989, membawa pengaruh terhadap status peprustakaan wilayah dari type A menjadi Perpustakaan Nasional Provinsi. Kemudian direvisinya Undang-undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah melalui Undang-undang Republik Indonesia 23 tahun 2014 sebagai pengganti serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 18 tahun 2006 tentang Perangkat Daerah dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KEPRES No. 67 tahun 2000, Perpustakaan Nasional Provinsi diganti menjadi Badan Perpustakaan Provinsi, diikuti keluarnya Perda No. 6 tahun 2001 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Badan/Kantor Daerah Provinsi Sumatera Barat.

Tahun 2008, berdasarkan Perda Provinsi Sumatera Barat No.3 tahun 2008 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja inspektorat badan perencanaan pembangunan daerah dan lembaga teknis daerah Provinsi Sumatera Barat dan Perda Sumatera Barat No. 3 tahun 2009, Badan Perpustakaan Provinsi digabung dengan lembaga kearsipan sehingga namanya menjadi Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat.

Terakhir, Peraturan Daerah No.8 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah provinsi Sumatera Barat, Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat diganti menjadi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

Kantor Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat sempat mengalami beberapa kali perpindahan lokasi. Setelah gempa besar melanda Sumatera Barat Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan mengontrak di tempat lain sampai diresmikannya dan ditempatinya gedung baru kantor Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat di resmikan pada tanggal 30 Oktober 2014 dan beralamat di Jalan Diponegoro No. 4 Padang.

## 2. Visi, Misi dan Moto Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

### a. Visi

Situasi dan kondisi dalam rangka melaksanakan tugas pokoknya serta fungsinya. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Provinsi Sumatera Barat perlu terkenal, berprestasi dalam memberikan informasi, serta berkesinambungan dalam mengembangkan akuntabilitas kinerja, dengan tujuan mencapai hasil yang dimasukkan dalam visinya adalah:

“Menjadikan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi sebagai pusat informasi untuk mencerdaskan masyarakat dan menyelamatkan memori Daerah”.

**b. Misi**

Sejalan dengan Visi yang telah diuraikan. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat memiliki Misi sebagai berikut

- 1) Mengembangkan budaya gemar membaca.
- 2) Mengembangkan dan melestarikan bahan pustaka.
- 3) Mendayagunakan dan mengembangkan semua jenis perpustakaan.
- 4) Meningkatkan penyelamatan, pelestarian dan pemanfaatan arsip.
- 5) Meningkatkan dari mengembangkan SDM, sistem dan kelembagaan kearsipan.
- 6) Meningkatkan pengelolaan dan pengawasan arsip.

**c. Motto**

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Provinsi Sumatera Barat berusaha menjadikan tempat informasi bagi pengguna dalam mencari dan menemukan informasi yang dibutuhkan. Hal ini sesuai dengan Motto perpustakaan tersebut.

“Layanan Perpustakaan sebagai sarana belajar sepanjang hayat (*long life education*) dan berorientasi kepada pemustaka”.

**3. Jenis-jenis Layanan Yang Ada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.**

Kegiatan-kegiatan layanan perpustakaan yang ada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat diantaranya adalah

- a) Layanan Sirkulasi (Peminjaman & Pengembalian)
- b) Layanan Keanggotaan
- c) Layanan Referensi Rujukan.
- d) Layanan Anak-Anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- e) Layanan Remaja
- f) Layanan Dewasa
- g) Layanan Multimedia
- h) Layanan Berkala (Baru dan Lama)
- i) Layanan Disabilitas (Berkebutuhan khusus)
- j) Layanan Perpustakaan Keliling
- k) Layanan Penelusuran Informasi / Literatur
- l) Layanan Deposit (Koleksi Minangkabau)
- m) Layanan Naskah Kuno
- n) Layanan E-Book

#### 4. Koleksi Perpustakaan

Koleksi yang tersedia pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatra Barat mencakup segala bentuk karya cetak maupun non cetak seperti, buku, berkala (majalah dan surat kabar ), kliping, karya ilmiah dan audiovisual yang selaras dengan kebutuhan pemakai/pengguna perpustakaan. Selain itu , koleksi tersebut harus dapat menunjang pendidikan dan dapat memperluas wawasan pemakainya /pengguna.

Koleksi menempati kedudukan pertama dalam mewujudkan Perpustakaan agar berfungsi dengan baik, oleh karena itu koleksi yang tersedia pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatra Barat mencakup.

**Tabel 4.1**  
**Data Koleksi Pada Dinas dan Kearsipan dan Perpustakaan**  
**Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021**

No.	Uraian	Judul Buku	Jumlah Eksemplar
1.	Data koleksi tahun 2021	3101	15.303
2.	Data koleksi s.d tahun 2022	39.669	159.681
	000 (Karya Umum)	2398	10475
	100 (Ilmu Filsafat)	1445	6013
	200 (Agama)	6891	35397
	300 (Ilmu Pengetahuan Sosial)	10364	39211
	400 (Bahasa)	1675	6530

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

500 (Sains)	5372	21909
600 (Teknologi)	13408	59660
700 (Kesenian)	2021	8116
800 (Kesusastraan)	2473	11046
900 (Sejarah)	2452	9400
ROM-K	1052	5775
ROM-D	1228	6621
Referensi	2803	5606
<b>Total</b>	<b>56.683</b>	<b>241.062</b>

Sumber Data : Subbid Pengembangan, Pengolahan Bahan Pustaka dan TIK

**Tabel 4.2**

**Data Koleksi Naskah Kuno Pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan  
Provinsi Sumatra Barat Tahun 2021**

No	Uraian	2018	2019	2020	2021
1	Naskahasli	29	29	29	29
2	Digitalisasi media naskah	1160	1160	2018	2108
3	Penerjemahannaskah	68	82	88	94
4	Penggandaannaskah	420	420	420	620
5	Pemanfaatannaskaholehpe mustaka	102	156	189	211
6	KCKR	-	-	3343	4176
7	Pemanfaatanlayanankoleks iminangkabausiana	3450	3739	4210	4255

Sumber Data : Subbid Pengembangan, Pengolahan Bahan Pustaka dan TIK

**5. Sarana dan Prasarana**

Sumber daya pendukung berupa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatra Barat, secara umum masih sangat terbatas, ditinjau dari sudut luasnya cakupan wilayah pembinaan maupun operasional kerjanya. Dalam bagian ini, tidak akan diuraikan seluruh maupun prasarana yang ada namun hanya terbatas mengindikasikan sarana dan prasarana yang paling banyak berperan dan sangat penting dalam mendukung pelaksanaan kegiatan dan tugas rutin Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatra Barat. Jenis-jenis sarana dan prasarana tersebut meliputi : gedung Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatra Barat, gedung pelayanan perpustakaan, kendaraan bermotor, komputer, koleksi bahan pustaka,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

khazanah arsip, dan perlengkapan Inventaris yang terdiri dari lemari, rak kabinet arsip/filling kabinet, meja, kursi dan lain-lain.

Gedung Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat terletak di 2 (dua) lokasi yakni gedung kearsipan di Jalan Pramuka V No. 2 Khatib Sulaiman, berdiri diatas tanah seluas 6.277 m<sup>2</sup> dan gedung layanan Perpustakaan Umum Provinsi Sumatera Barat di Jalan Diponegoro No. 4 Padang dengan luas tanah seluas 2374 m<sup>2</sup>.

**Tabel 4.3**  
**Data Sarana dan Prasarana Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021**

Komputer	Meja	Kursi
86	308	529

Sumber Data : Subag Umum dan Keuangan

#### 6. Sumber Daya Manusia/ Pustakawan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

Sumber Daya Manusia pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat pada Tahun 2020 s/d 2021

**Tabel 4.4**  
**Rekapitulasi PNS Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021**

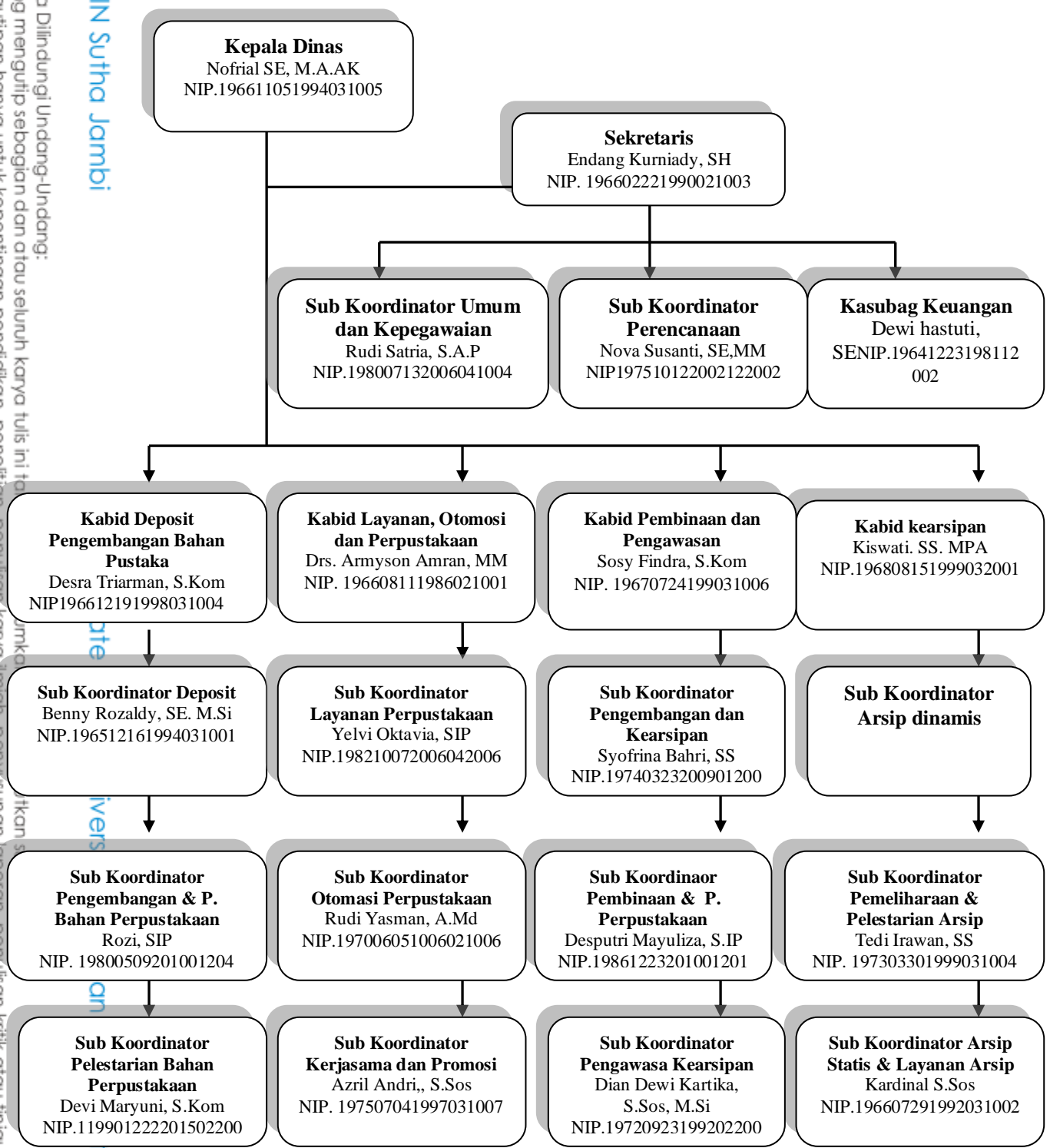
No	Uraian Pendidikan	Jumlah	Ket
1	Starata Dua	8	
2	Strata Satu	35	
3	Diploma III/D.II/D.I	8	
4	SLTA / SMK	40	
5	SD	1	
<b>Total Jumlah</b>		<b>92</b>	

Sumber Data : Subag Umum dan Keuangan

#### 7. Struktur Organisasi dan Deskripsi Kerja

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dipimpin oleh Kepala Dinas, Sekretaris, dibantu oleh Sekretaris, Sub Bagian Koordinator Umum dan Kepegawaian, Sub Koordinator Perencanaan dan Kasubag Keuangan yakni:

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi**  
**Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat**  
**Tahun 2022**



Sumber Data : Subag Umum dan Keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Struktur Organisasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat memiliki Tugas Masing-Masing Bidang.

- a) Pimpinan perpustakaan yang melakukan kegiatan memimpin seluruh kegiatan yang dilakukan dalam perpustakaan.
- b) Jabatan fungsional, berdasarkan atau dilihat dari segi fungsional
- c) Sekretaris, orang (pegawai, anggota pengurus) yang diserahi pekerjaan tulis menulis dan surat menyurat serta membantu kepala perpustakaan dalam penyelenggaraan perpustakaan
- d) Kasubag umum dan keuangan, melakukan pekerjaan mengenai seluruh kegiatan yang menyangkut dengan perpustakaan serta pengaturan uang masuk dan uang keluar Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.
- e) Kasubag Perencanaan dan Kepegawaian, melakukan kegiatan yang berhubungan dengan rencana-rencana kegiatan yang akan diadakan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.
- f) Kabid Kearsipan, yang memimpin semua kegiatan yang berhubungan dengan Arsip di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.
- g) Kasi Arsip Dinamis, melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan Arsip Dinamis (Aktif).
- h) Kasi pemeliharaan dan pelestarian Arsip, yang melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan pemeliharaan dan pelestarian Arsip di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.
- i) Kasi Arsip Statis, melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan Arsip Statis ( Arsip tidak Aktif).
- j) Kabid perpustakaan, yang melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan perpustakaan.
- k) Kasi pengembangan, pengelolaan bahan perpustakaan dan TIK, yang melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pengembangan, pengolahan ( seleksi klasifikasi, inventaris, *catalog*, input data). Serta yang berhubungan teknologi perpustakaan.

- l) Kasi promosi dan layanan, melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan promosi dan layanan Dinas Kearsipan dan perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.
- m) Kabid pembinaan, melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan proses, cara pembaruan dan penyempurnaan perpustakaan supaya lebih baik.
- n) Kabid pembinaan Kearsipan, melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan proses, cara pembaruan dan penyempurnaan Arsip supaya lebih baik.
- o) Kabid pembinaan perpustakaan, melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan proses, cara pembaruan yang penyempurnaan perpustakaan untuk lebih baik.
- p) Kasi kerjasama, melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan kerja sama organisasi lain yang berhubungan dengan perpustakaan dan kearsipan.

## 8. Sistem yang Sedang Berjalan

Tujuan didirikannya sebuah Perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatra Barat adalah untuk mendayagunakan koleksi yang dimilikinya agar dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pengguna perpustakaan. Pendayagunaan koleksi dilakukan melalui pelayanan perpustakaan kepada para pengguna yang sebagian besar masyarakat kota padang secara umum.

Layanan perpustakaan menjadi tolak ukur bagi keberhasilan kerja suatu perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat sistem layanan yang digunakan yaitu sistem terbuka (*Open Acces*). Layanan terbuka adalah sistem layanan yang memperbolehkan pengunjung perpustakaan masuk ruang koleksi untuk melihat, membuka-buka pustaka dan mengambilnya dari tempat penyimpanan untuk dibaca di tempat atau dipinjam untuk dibawa pulang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jadwal Layanan Perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat sebagai berikut:

Senin-Kamis	: Buka 09.00 s.d 15.30 WIB
Sabtu	: Buka 09.00 s.d 15.30 WIB
Jumat	: Tutup Shelving Koleksi
Minggu & Libur Nasional	: Tutup.

## 9. Keanggotaan Perpustakaan

Pendaftaran anggota di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat tidak dipungut biaya, syarat untuk menjadi anggota perpustakaan yaitu :

- 1) Berdomisili di Kota Padang
- 2) Mengisi Formulir yang dikeluarkan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.
- 3) Sebagai Penjamin, formulir ditanda tangani dan diberi cap (lura, Kepala Sekolah Ketua Jurusan/ Dekan / Atasan langsung, lainnya).
- 4) Menyerahkan satu lembar *fotocopy* kartu tanda pengenal (KTP, SIM, Passport, KTM, KTS).
- 5) Menyerahkan pas foto terbaru 2 x 3 cm sebanyak 5 (lima) lembar.
- 6) Mengikuti bimbingan pemakai pustaka.

## B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dibagian ini akan diuraikan hasil penelitian yang telah di peroleh oleh peneliti, baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk *key informan* yaitu Bapak Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Dari *key informan* inilah ditunjuk *informan* untuk memberikan informasi mengenai promosi pada perpustakaan yaitu Kabid Koordinator Promosi dan Kerjasama Perpustakaan, pustakawan, dan pemustaka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi terhadap beberapa *informan*.

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat bantu pedoman wawancara, kamera dan perekam suara.

### 1. Urgensi dan Bentuk Promosi Dalam Upaya Pemanfaatan BI *Corner* pada Layanan Perpustakaan

Promosi perpustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh petugas perpustakaan dalam memanfaatkan layanan yang telah disediakan di perpustakaan untuk meningkatkan daya tarik pemustaka untuk mencari informasi yang dibutuhkan di perpustakaan. Dengan adanya promosi maka pemustaka tertarik untuk mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan untuk mencari informasi di perpustakaan tersebut.

Sama halnya dengan layanan BI *Corner* di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat yang mana kurangnya pemustaka dalam memanfaatkan dan mencari informasi pada layanan tersebut sehingga perlu adanya promosi, dimana setelah adanya promosi pada layanan BI *Corner* pemustaka dapat memanfaatkan layanan tersebut dalam memenuhi kebutuhan informasi.<sup>37</sup> Adapun urgensi promosi dan bentuk promosi dalam pemanfaatan BI *Corner* pada layanan perpustakaan sebagai berikut:

#### a. Urgensi promosi dalam Pemanfaatan BI *Corner* Pada layanan Perpustakaan

##### 1) Memberikan Informasi Mengenai Perpustakaan

Promosi berisi tentang informasi, koleksi, manfaat, kelebihan, layanan, dan gedung perpustakaan. Dalam kegiatan promosi semua hal yang berkaitan dengan perpustakaan akan disampaikan melalui berbagai perantara. Perantara dalam promosi dapat berupa gambar, video, teks, bahkan secara tatap muka. Guna

<sup>37</sup>Observasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat tanggal 11 Mei 2022

dari informasi ini adalah memberitahu pemustaka mengenai perpustakaan, apabila promosi berhasil dilakukan maka pengunjung dapat memanfaatkan koleksi yang terdapat pada layanan perpustakaan.

Hal ini sesuai dengan ungkapan yang diberikan oleh Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, Bapak Novrial SE, M.A. Beliau menuturkan:

“Iya promosi itu penting untuk memperkenalkan perpustakaan kepada masyarakat luas mengenai hal-hal apa saja yang ada di perpustakaan seperti kegiatan, fasilitas, koleksi bahan pustaka, layanan, manfaat, dengan menggunakan media dan cara yang sifatnya mengajak agar informasi yang ditawarkan dapat dimanfaatkan masyarakat”<sup>38</sup>.

Hal ini serupa juga di ungkapkan oleh Bapak Azil Andri, S.Sos selaku Koordinator Kerjasama dan Promosi Perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat beliau menuturkan:

“Tentunya promosi itu penting dalam memberikan informasi mengenai keunggulan dan kelebihan dari perpustakaan agar masyarakat tertarik dengan informasi yang ditawarkan sehingga masyarakat pergi untuk menemukan informasi yang ditawarkan melalui kegiatan promosi tersebut”<sup>39</sup>.

Mengenai pernyataan dari Bapak Nofrial dan bapak Azil Andri, maka peneliti berkewajiban untuk melakukan pengecekan keabsahan data. Peneliti melakukan wawancara kepada saudara Yulvia yang menyatakan bahwa:

“menurut saya informasi itu penting dilakukan di perpustakaan untuk menginformasi mengenai koleksi yang terdapat di perpustakaan karena tidak semua pemustaka

<sup>38</sup>Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Bapak Novrial tanggal 23 Mei 2022.

<sup>39</sup>Wawancara dengan Koordinator dan Kerjasama Promosi Bapak Azil Andri tanggal 29 April 2022.

mengetahui mengenai jenis-jenis koleksi dan bagaimana dalam menelusuri koleksi di rak perpustakaan”<sup>40</sup>.

Berdasarkan hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa urgensi promosi sangat penting dilakukan dalam memperkenalkan informasi mengenai jenis-jenis koleksi yang terdapat di perpustakaan dengan adanya kegiatan promosi ini dapat memberikan informasi kepada pemustaka dalam menelusuri koleksi yang terdapat di perpustakaan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan promosi ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai koleksi, layanan, serta informasi lainnya yang terdapat di perpustakaan agar dimanfaatkan dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

## 2) Menjangkau Pemustaka Lebih Luas

Diera digital seperti sekarang, melakukan promosi dalam memanfaatkan layanan di perpustakaan tidak hanya berfokus pada brosur akan tetapi promosi dapat dilakukan dengan menggunakan sistem digital agar dapat diketahui pemustaka dan dapat menjangkau masyarakat lebih luas lagi. Dapat dikatakan adanya sistem digital dalam melakukan promosi khususnya pada layanan perpustakaan sangat memudahkan dalam melakukan kegiatan promosi karena sistem digital ini penggunaannya lebih efektif dan bisa menjangkau masyarakat lebih luas. Jika di perpustakaan lebih banyak melakukan promosi khususnya pada layanan perpustakaan melalui sistem digital maka semakin banyak pemustaka yang ingin dan memanfaatkan layanan pada perpustakaan tersebut<sup>41</sup>.

<sup>40</sup> Wawancara dengan pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat tanggal 13 Mei 2022

<sup>41</sup> Observasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat tanggal 13 Mei 2022.



Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibuk Rozi S.IP Sub Koordinator Pengembangan dan Pengelolaan Bahan Perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat beliau menuturkan:

“Promosi pada perpustakaan juga penting dilakukan dengan menggunakan sistem digital karena di era digital seperti sekarang ini masyarakat bisa memperoleh informasi dimana saja dan kapan saja untuk itu perlu adanya promosi melalui sistem digital agar informasi pada perpustakaan dapat dijangkau oleh masyarakat luas.<sup>42</sup>”

Hal ini serupa juga diungkapkan oleh Bapak Azil Andri, S.Sos selaku Koordinator Kerjasama dan Promosi Perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat beliau menuturkan:

“Iya dengan adanya promosi informasi dapat tersebar luas melalui berbagai media dengan berbagai cara untuk bisa menarik perhatian masyarakat akan informasi, dan dapat digunakan semaksimal mungkin oleh pemustaka dimanapun dan kapanpun seperti informasi yang terdapat pada instagram dan website perpustakaan”<sup>43</sup>.

Selanjutnya wawancara dengan pemustaka yang bernama Fitri Hardi, yang menyatakan bahwa:

“saya baru tahu adanya informasi dan promosi yang dilakukan melalui sistem digital seperti instagram dan *website* perpustakaan karena selama saya menjadi anggota perpustakaan saya belum pernah membuka dan menelusuri *website* dan instagram tersebut”<sup>44</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara *informan* di atas dapat diketahui bahwa promosi juga bisa dilakukan melalui sistem digital dalam memanfaatkan layanan di perpustakaan agar

<sup>42</sup>Wawancara dengan Koordinator Pengembangan dan Pengolahan Bahan Pustaka Ibuk Rozi tanggal 24 Mei 2022.

<sup>43</sup>Wawancara dengan Koordinator dan Kerjasama Promosi Bapak Azil Andri tanggal 19 Mei 2022.

<sup>44</sup>Wawancara dengan pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat tanggal 24 Mei 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

masyarakat bisa menjangkau informasi tersebut lebih luas dan tertarik untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan dalam memenuhi informasi yang dibutuhkan.

Maka dari hasil observasi peneliti bahwa promosi yang dilakukan dalam memperkenalkan koleksi kepada pemustaka melalui sistem digital masih kurang efektif karena *website* dan *instagram* tersebut masih banyak pemustaka yang belum mengetahui tentang informasi tersebut.

### 3) Mendatangkan Pengunjung

Pentingnya promosi dalam pemanfaatan layanan perpustakaan adalah untuk mendatangkan pengunjung atau pemustaka. Promosi dilakukan dengan tujuan untuk memengaruhi persepsi pemustaka pada produk yang dipromosikan. Hal ini membuat pemustaka akan menggunakan layanan yang di promosikan sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu dalam melakukan promosi harus dilakukan dengan baik dan juga tepat. Konsepnya harus ada dan disesuaikan dengan target. Jika sudah sesuai maka secara otomatis perhatian pemustaka akan terpancing dan akhirnya mencari koleksi yang ditawarkan.<sup>45</sup>

Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Ibuk Rozi, S.IP selaku pustakawan beliau menuturkan:

“Promosi itu penting dilakukan pada perpustakaan untuk mendatangkan pengunjung dalam Pemanfaatan layanan yang ada di perpustakaan dan memengaruhi persepsi pemustaka untuk menggunakan produk yang dipromosikan, dengan mengetahui hal tersebut, diharapkan pengguna tidak lagi enggan atau malas menginjakkan kakinya di perpustakaan serta membuang jauh-jauh hal buruk mengenai perpustakaan”<sup>46</sup>.

Hal serupa juga di ungkapkan oleh Ibuk Yelvi Oktavia S.IP selaku pustakawan beliau menuturkan:

<sup>45</sup>Observasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat tanggal 13 Mei 2022.

<sup>46</sup>Wawancara dengan Pustakawan Ibuk Rozi Pada tanggal 24 Mei 2022.

“Iya dengan adanya promosi dapat diketahui pemustaka dan pemustaka lebih tertarik untuk mengunjungi perpustakaan dalam mencari dan menemukan informasi yang dibutuhkan”<sup>47</sup>.

Mengenai pernyataan dari Ibuk Rozi dan Ibuk Azil Yelvi, maka peneliti berkewajiban untuk melakukan pengecekan keabsahan data. Peneliti melakukan wawancara kepada saudari Denni Fitri yang menyatakan bahwa:

“saya sebagai pemustaka yang sudah lama menjadi anggota di perpustakaan selama saya mengunjungi perpustakaan saya belum pernah melihat adanya promosi yang dilakukan di perpustakaan ini seperti pada layanan yang terdapat pada *BI Corner* padahal promosi itu sangat penting dilakukan di perpustakaan untuk memperkenalkan dan membujuk masyarakat untuk mencari informasi di perpustakaan, Karena perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah didapat namun hal ini masih banyak masyarakat yang enggan untuk datang ke perpustakaan”<sup>48</sup>.

Berdasarkan hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa promosi yang dilakukan untuk mendatangkan pengunjung masih kurang efektif karena pada layanan *BI Corner* masih belum dapat dimanfaatkan pemustaka semaksimal mungkin dalam menemukan koleksi pada layanan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat diketahui bahwa promosi itu juga penting untuk mencapai target perpustakaan yaitu untuk memenuhi kebutuhan pemustaka akan informasi dan pemustaka tertarik untuk mengunjungi informasi yang ditawarkan tersebut namun masih kurang maksimal dalam memperkenalkan kepada pemustaka dalam meningkatkan layanan di perpustakaan.

<sup>47</sup>Wawancara dengan Pustakawan Ibuk Yelvi Oktavia tanggal 24 Mei 2022.

<sup>48</sup>Wawancara dengan Pemustaka Deni Fitri di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### 4) Edukasi Pemustaka

Promosi tidak hanya memberikan informasi mengenai seputar koleksi perpustakaan. Kegiatan ini juga bisa dimaksimalkan dengan cara memberikan edukasi kepada calon pemustaka dengan memberikan penjelasan tentang manfaat serta keunggulan perpustakaan yang sedang dipromosikan. Berikan fakta-fakta menarik tentang perpustakaan yang dipromosikan agar orang mengetahui keunggulan perpustakaan tersebut. Akan lebih baik lagi jika diberikan review kepada pemustaka yang sering melakukan dan mencari koleksi di perpustakaan tersebut. Pentingnya promosi dalam memanfaatkan layanan perpustakaan untuk menarik perhatian masyarakat luas. Untuk kegiatan ini harus dilakukan secara berkala atau rutin agar hasilnya maksimal dan memuaskan.

Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Ibuk Rozi, S.IP selaku pustakawan beliau menuturkan:

“Promosi juga dapat dilakukan dengan cara memberikan edukasi kepada pemustaka serta memberikan penjelasan mengenai manfaat dan keunggulan dari perpustakaan tersebut dan fakta-fakta yang menarik sekitar perpustakaan agar pemustaka tidak merasa bosan terhadap promosi yang dilakukan”<sup>49</sup>.

Hal serupa juga di ungkapkan oleh Ibuk Yelvi Oktavia S.IP selaku pustakawan beliau menuturkan:

“Iya sama halnya yang dilakukan perpustakaan sebelumnya, perpustakaan akan memberikan review ke pemustaka yang sering ke perpustakaan setiap tahun dengan penyelenggaraan Duta Baca Provinsi Sumatera Barat biasanya ini dilakukan untuk meningkatkan minat baca masyarakat Sumatera Barat”<sup>50</sup>.

<sup>49</sup>Wawancara dengan Pustakawan Ibuk Rozi tanggal 24 Mei 2022

<sup>50</sup>Wawancara dengan Pustakawan Ibuk Yelvi Oktavia tanggal 24 Mei 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa promosi yang dilakukan dalam memberikan edukasi masih kurang maksimal dilakukan hal ini karena tidak semua pemustaka dapat mengetahui hal-hal tersebut karena masih banyak pemustaka yang belum mengetahui adanya informasi menarik di perpustakaan serta koleksi yang terdapat pada layanan khususnya pada koleksi *BI Corner*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan promosi tidak hanya memberikan informasi mengenai koleksi kepada pemustaka akan tetapi promosi dapat dilakukan dengan memberikan edukasi kepada pemustaka dengan memberikan penjelasan manfaat dan keunggulan dari perpustakaan tersebut serta memberikan review ke pemustaka yang sering mengunjungi dan mencari koleksi di perpustakaan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di atas dapat penulis simpulkan bahwa urgensi promosi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam pemanfaatan *BI Corner* yaitu untuk memperkenalkan perpustakaan kepada masyarakat luas seperti jenis-jenis koleksi, kegiatan, dan fasilitas yang ada di perpustakaan. Promosi yang dilakukan bertujuan untuk menarik minat baca masyarakat khususnya masyarakat Sumatera Barat dalam memenuhi kebutuhan akan informasi, dengan adanya promosi diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan koleksi yang telah disediakan di perpustakaan.

**b. Bentuk Promosi dalam Pemanfaatan *BI Corner* pada Layanan Perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.**

Sebagai salah satu perpustakaan Umum Provinsi Sumatera Barat. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dituntut untuk menyediakan berbagai macam informasi yang relevan

dengan kebutuhan pemustaka sehingga diperlukan promosi pada layanan perpustakaan agar pengguna dapat mengetahui apa saja yang terdapat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

Terdapat beberapa bentuk promosi pada layanan perpustakaan yang dilakukan oleh pihak Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat sebagai berikut:

### 1. Bimbingan Pemakai

Bimbingan pemakai merupakan suatu kegiatan yang mendidik para pemakai perpustakaan agar mereka memperoleh informasi yang diperlukan untuk tujuan tertentu dengan menggunakan semua sarana temu kembali dan sumber informasi yang tersedia secara penuh.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis untuk kegiatan promosi melalui bimbingan pemakai ini Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat melakukan kegiatan bimbingan pemakai untuk pengunjung yang ingin menjadi anggota perpustakaan. Sebelum mendapatkan kartu anggota pustakawan melakukan bimbingan pemakai terlebih dahulu untuk menjelaskan bagaimana cara memanfaatkan layanan yang ada di perpustakaan. Namun pada saat melakukan bimbingan pemakai ini petugas hanya menjelaskan pada poin-poin penting mengenai perpustakaan akan tetapi tidak dijelaskan secara detail mengenai layanan dan koleksi yang terdapat di perpustakaan.<sup>51</sup>

Hal ini sesuai dengan ungkapan yang diberikan oleh Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, Bapak Novrial SE, M.A. Beliau menuturkan:

“Untuk menjadi anggota perpustakaan kami melakukan bimbingan pemustaka terlebih dahulu agar pemustaka mengetahui cara dan meminjam koleksi perpustakaan kegiatan ini kami lakukan setiap hari Rabu acara ini dilakukan satu kali

<sup>51</sup>Observasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat tanggal 13 Mei 2022,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam seminggu acara ini dibimbing oleh pustakawan yang ahli dalam bidangnya”<sup>52</sup>.

Hal ini serupa juga di ungkapkan oleh Bapak Azil Andri, S.Sos selaku Koordinator Kerjasama dan Promosi Perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat beliau menuturkan:

“Untuk kegiatan bimbingan pemakai ini saya tidak pernah ikut berpartisipasi biasanya ini hanya dilakukan oleh petugas pada bagian layanan keanggotaan biasanya bimbingan pemakai ini untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan perpustakaan seperti, layanan, koleksi, serta aturan-aturan yang berlaku selama berkunjung ke perpustakaan”<sup>53</sup>.

Hal serupa juga di ungkapkan oleh Bapak Armyson Amran, M.M selaku Kabid Layanan, Otomasi dan Kerjasama Perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat beliau menuturkan bahwa:

“Kegiatan bimbingan pemustaka ini dilakukan agar pengunjung tidak ragu dalam mencari koleksi di perpustakaan, untuk promosi padala layanan BI *Corner* kami tidak melakukan promosi secara khusus pada layanan ini misalkan petugas melakukan kegiatan bimbingan pemakai nah disana petugas menjelaskan jenis-jenis layanan secara umum yang telah disediakan di perpustakaan”.<sup>54</sup>

Selanjutnya wawancara dengan pemustaka yang bernama Laras Pratiwi, yang menyatakan bahwa:

“Saya sudah menjadi anggota perpustakaan sejak tahun 2016 yaitu awal saya menjadi mahasiswa pada saat saya membuat kartu anggota perpustakaan saya ikut melakukan bimbingan pemakai namun menurut saya kurang efektif karena petugas tidak detail menjelaskan mengenai informasi perpustakaan dan lebih banyak menjelaskan bagaimana peraturan selama berkunjung di perpustakaan kemudian petugas menjelaskan hanya beberapa menit saja”<sup>55</sup>.

<sup>52</sup>Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Bapak Nofrial tanggal 23 Mei 2022.

<sup>53</sup>Wawancara dengan Koordinator dan Kerjasama Promosi Bapak Azil Andri tanggal 19 Mei 2022.

<sup>54</sup>Wawancara dengan Kabid Layanan Otomasi Dan Kerjasama Perpustakaan Bapak Armyson Amran tanggal 19 Mei 2022.

<sup>55</sup>Wawancara dengan Pemustaka Laras Pratiwi tanggal 18 Mei 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan jawaban-jawaban yang telah diberikan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kegiatan bimbingan pemustaka yang dilakukan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam memanfaatkan layanan BI *Corner* yaitu dengan cara menjelaskan secara langsung informasi mengenai perpustakaan. Kegiatan bimbingan pemustaka ini dilakukan oleh petugas perpustakaan yang bertugas pada layanan kengotaan serta pustakawan yang ahli dalam bidangnya. Untuk promosi pada layanan BI *Corner* petugas perpustakaan tidak pernah melakukan promosi secara khusus pada layanan ini akan tetapi petugas menjelaskan jenis layanan secara umum yang tersedia di perpustakaan tersebut melalui kegiatan bimbingan pemakai yang diadakan oleh pihak perpustakaan pada hari Rabu acara ini dilakuan satu kali dalam seminggu.

## 2. Brosur

Brosur merupakan salah satu media yang digunakan dalam setiap promosi yang mana di dalamnya sudah terdapat segala informasi dari setiap produk yang dipasarkan agar konsumen dapat mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan dari setiap produk yang ditawarkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat brosur yang digunakan untuk kegiatan promosi di disain sedemikian rupa dengan warna-warna lembut dan menampilkan gambar perpustakaan. Brosur Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat mengandung informasi tentang visi misi perpustakaan, motto perpustakaan, sejarah singkat perpustakaan, jenis layanan, jadwal layanan informasi website dan media sosial dan lain-lain.

Brosur Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dicetak sebanyak 1000 eksemplar. Penyebaran brosur biasanya dilakukan dengan meletakkan brosur pada meja tamu dan memberikan ke pemustaka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hal ini sesuai dengan ungkapan yang diberikan oleh Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, Bapak Nofrial, SE, M.A. Beliau menuturkan bahwa:

“Kegiatan promosi yang kami lakukan dalam bentuk brosur ini bertujuan agar koleksi yang terdapat di perpustakaan dan informasi-informasi lainnya dapat diketahui oleh pemustaka agar suatu layanan dapat diketahui oleh masyarakat khususnya masyarakat Kota Padang dan sekitarnya”<sup>56</sup>.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Yelvi Oktavia, S.IP selaku Koordinator Layanan Perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat beliau menuturkan:

“Brosur yang digunakan dalam kegiatan promosi dalam memanfaatkan layanan di perpustakaan pada umumnya didalamnya terdapat informasi mengenai apa saja yang ada di perpustakaan dan tata cara menjadi anggota, serta jam layanan perpustakaan”<sup>57</sup>.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Bapak Armyson Amran, M.M selaku Kabid Layanan, Otomosi dan Kerjasama Perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat beliau menuturkan bahwa:

“Brosur ini adalah bentuk promosi dalam bentuk media biasanya petugas memberikan brosur kepada pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan misalkan ada sekolah-sekolah yang datang ke perpustakaan nanti petugas memberikan arahan dan brosur tersebut diberikan kepada siswa-siswa yang datang, dan ada juga melalui media lainnya”<sup>58</sup>.

Berdasarkan dari jawaban-jawaban yang diberikan, maka penulis dapat menarik kesimpulan, brosur yang digunakan dalam kegiatan promosi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Sumatera

<sup>56</sup>Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Bapak Nofrial tanggal 23 Mei 2022.

<sup>57</sup>Wawancara dengan Koordinator Layanan Perpustakaan Ibu Yelvi Oktavia tanggal 24 Mei 2022.

<sup>58</sup>Wawancara dengan Kabid Layanan Otomasi dan Kerjasama Perpustakaan Bapak Armyson Amran tanggal 19 Mei 2022.

Barat sama dengan brosur pada umumnya yang mana di dalamnya sudah terdapat segala informasi mengenai koleksi, jam layanan, tata cara peminjaman, tata cara menjadi anggota dan jeni-jenis layanan yang ada di perpustakaan untuk penyebaran brosur itu sendiri hanya diberikan kepada pengunjung yang datang ke perpustakaan dan pada saat kunjungan pustaka dari sekolah-sekolah yang melakukan sosialisasi ke perpustakaan tersebut.

### 3. *Website*

*Website* juga merupakan cara promosi yang mengikuti perkembangan teknologi. Saat ini masyarakat banyak menemukan informasi melalui internet.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat kegiatan promosi dalam bentuk *website* memuat informasi tentang profil perpustakaan, layanan perpustakaan, layanan kearsipan (khasanah arsip), informasi publik, peraturan, galeri dan kontak. *Website* ini dapat di akses oleh pengguna melalui alamat <https://dap.sumbarprof.go.id/>. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat juga menyediakan *e-book*, dengan alamat <http://ebook.pustaka.sumbarprov.go.id/>.

Hal ini sesuai dengan ungkapan yang diberikan oleh Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, Bapak Nofrial, SE, M.A. Beliau menuturkan bahwa:

“Untuk kegiatan promosi dalam pemanfaatan layanan perpustakaan dalam bentuk *website* ini memuat segala informasi mengenai koleksi, berita tentang perpustakaan, informasi tentang area anggota dan *website* ini bisa di akses bagi pemustaka yang telah mendaftar menjadi anggota perpustakaan”<sup>59</sup>.

Hal serupa juga di ungkapkan oleh Bapak Armyson Amran, M.M selaku Kabid Layanan, Otomosi dan Kerjasama Perpustakaan di

<sup>59</sup>Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Bapak Nofrial tanggal 23 Mei 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfhan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfhan Jambi

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat beliau menuturkan bahwa:

“*Website* ini merupakan kegiatan promosi yang memuat informasi mengenai perpustakaan dan petugas juga menyediakan *website* khusus untuk pemustaka yang mendaftar menjadi anggota perpustakaan, keanggotaan *online* ini menginformasikan mengenai persyaratan mendaftar serta tata tertib keanggotaan”<sup>60</sup>.

Hal serupa juga di ungkapkan oleh Ibuk Yelvi Oktavia S.IP selaku pustakawan beliau menuturkan:

“Untuk promosi dalam bentuk *website* ini memuat informasi mengenai koleksi-koleksi di perpustakaan *website* ini dapat di akses bagi pemustaka yang telah mendaftar menjadi anggota perpustakaan akan tetapi *website* ini memiliki kelemahan karena tidak semua kalangan mengerti dalam mengakses *website*”<sup>61</sup>.

Selanjutnya wawancara dengan pemustaka yang bernama

Sriwahyuni yang menyatakan bahwa:

“Selama kuliah saya dan teman-teman sering mengunjungi perpustakaan untuk mencari referensi, untuk mengerjakan tugas yang begitu banyak namun saat ini saya belum pernah mengakses melalui *website* perpustakaan karena saya tidak tahu bahwa di perpustakaan ini bisa di akses melalui *website* karena saya lebih suka datang langsung ke perpustakaan untuk meminjam buku”<sup>62</sup>.

Berdasarkan dari jawaban yang diberikan, maka penulis dapat menarik kesimpulan, *website* yang digunakan dalam kegiatan promosi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat ini memuat segala informasi-informasi mengenai perpustakaan dan *website* ini dapat di akses bagi anggota perpustakaan yang telah mendaftar menjadi anggota di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, namun masih banyak pemustaka yang belum

<sup>60</sup>Wawancara dengan Kabid Layanan Otomasi Dan Kerjasama Perpustakaan Bapak Armyson Amran tanggal 19 Mei 2022.

<sup>61</sup>Wawancara dengan Pustakawan Ibuk Yelvi Oktavia tanggal 24 Mei 2022.

<sup>62</sup>Wawancara dengan Pemustaka Sriwahyuni tanggal 18 Mei 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengetahui dan memanfaatkan *website* tersebut dalam mencari dan menemukan informasi yang dibutuhkan.

#### 4. Instagram

Instagram merupakan media sosial yang banyak dijadikan alat promosi bagi instansi atau individu pada masa sekarang. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat memiliki akun instagram dengan nama @perpustakaan\_daerah\_sumbar dengan jumlah pengikut 276 orang. Telah ada 45 postingan selama 3 tahun dibuat.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat kegiatan promosi dalam bentuk media sosial berupa instagram ini berisi tentang kegiatan-kegiatan yang pernah dilakukan pada perpustakaan dan memperingati hari-hari khusus.

Hal ini sesuai dengan ungkapan yang diberikan oleh Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, Bapak Nofrial, SE, M.A. Beliau menuturkan bahwa:

“Untuk media promosi dalam memanfaatkan layanan perpustakaan juga kami lakukan melalui instagram perpustakaan karena hampir semua orang memiliki instagram dan promosi perpustakaan melalui instagram ini bukanlah hal yang baru karena instagram lebih efektif dalam mempromosikan kegiatan yang ada di perpustakaan”<sup>63</sup>.

Hal ini serupa juga diungkapkan oleh Bapak Azil Andri, S.Sos selaku Koordinator Kerjasama dan Promosi Perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat beliau menuturkan:

“Karena kegiatan promosi melalui media sosial seperti instagram dapat menjangkau kaum milenial lebih luas dan untuk menarik pengunjung lebih banyak tanpa harus mengeluarkan banyak biaya dan tenaga namun instagram ini jarang digunakan petugas dalam mempromosikan layanan di

<sup>63</sup>Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Bapak Nofrial tanggal 23 Mei 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perpustakaan karena tidak semua petugas paham dalam menggunakan instagram”<sup>64</sup>.

Hal serupa juga di ungkapkan oleh Ibuk Yelvi Oktavia S.IP selaku pustakawan beliau menuturkan:

“Kegiatan promosi melalui instagram dalam pemanfaatan layanan perpustakaan dapat diketahui oleh seluruh dunia, namun disini masih banyak petugas yang kurang paham dan kurang aktif dalam mengelola media sosial tersebut”<sup>65</sup>.

Berdasarkan dari jawaban-jawaban yang diberikan, maka penulis dapat menarik kesimpulan, instagram yang digunakan dalam kegiatan promosi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat ini memuat informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di perpustakaan, namun tidak semua petugas yang bisa dalam mempromosikan melalui instagram tersebut ada sebagian petugas yang kurang paham dalam melakukan promosi melalui instagram.

## 5. Even Khusus

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat melakukan kegiatan-kegiatan khusus seperti seminar, pelatihan serta kunjungan dari berbagai sekolah. Seminar yang dilakukan biasanya dengan mengundang siswa dari berbagai sekolah, yang mana tujuan dari seminar yang dilakukan adalah untuk memberitahukan bahwa semua yang ada terkait dengan perpustakaan. Banyak seminar yang dilakukan dengan mengangkat berbagai macam tema dimana perpustakaan bekerja sama dengan komunitas-komunitas untuk membuat kegiatan tersebut lebih menarik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat bahwa kegiatan even khusus ini merupakan kegiatan promosi untuk memberitahukan pemustaka mengenai koleksi-koleksi di perpustakaan, kegiatan ini

<sup>64</sup>Wawancara dengan Koordinator dan Kerjasama Promosi Bapak Azil Andri tanggal 19 Mei 2022.

<sup>65</sup>Wawancara dengan Pustakawan Ibuk Yelvi Oktavia tanggal 24 Mei 2022.

banyak dilakukan pada saat ada kunjungan dari sekolah-sekolah seperti adanya kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk melatih peserta yang hadir dalam kegiatan tersebut. Salah satu kegiatan pelatihan adalah kegiatan pelatihan mendongeng untuk guru-guru PAUD dan TK kemudian kegiatan lain yang dilakukan adalah mengundang anak-anak PAUD/TK dan SD untuk berkunjung ke perpustakaan. Kemudian dibacakan dongeng menggambar serta mewarnai.

Hal ini sesuai dengan ungkapan yang diberikan oleh Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, Bapak Nofrial, SE, M.A. Beliau menuturkan bahwa:

“Kegiatan khusus ini biasanya ada kunjungan dari sekolah-sekolah untuk ke perpustakaan nanti petugas membantu mengarahkan siswa tersebut ke layanan perpustakaan serta dijelaskan koleksi-koleksi yang tersedia pada layanan tersebut”<sup>66</sup>.

Hal ini serupa juga diungkapkan oleh Bapak Azil Andri, S.Sos selaku Koordinator Kerjasama dan Promosi Perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat beliau menuturkan:

“Kegiatan khusus ini jarang diadakan namun acara ini dilakukan pada hari khusus misalkan pada saat hari buku sedunia, seminar dan kunjungan dari sekolah, nah pada saat itulah diadakan kegiatan promosi dan pada layanan *Bi Corner* biasanya ada kunjungan dari sekolah nanti siswa melihat dan petugas mengarahkan siswa tersebut ke layanan *BI Corner*”<sup>67</sup>.

Berdasarkan dari jawaban-jawaban yang diberikan, maka penulis dapat menarik kesimpulan even khusus ini bertujuan untuk melatih peserta yang hadir dalam acara tersebut biasanya acara ini diadakan pada saat hari-hari khusus seperti hari buku sedunia pada saat itu acara tersebut petugas mengarahkan siswa yang hadir ke

<sup>66</sup>Wawancara dengan Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan tanggal 23 Mei 2022.

<sup>67</sup>Wawancara dengan Koordinator dan Kerjasama Promosi Bapak Azil Andri tanggal 19 Mei 2022.

perpustakaan untuk memperkenalkan jenis layanan yang tersedia di perpustakaan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di atas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa bentuk promosi yang dilakukan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam memperkenalkan koleksi perpustakaan, jenis-jenis layanan, koleksi, serta kegiatan yang ada di perpustakaan yaitu melalui bimbingan pemakai, brosur, *website*, instagram dan even khusus. Kegiatan ini bertujuan agar dapat memberikan informasi yang relevan dalam memenuhi kebutuhan pemustaka.

## 2. **Kendala-Kendala yang dihadapi oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam melakukan kegiatan Promosi dalam Pemanfaatan Layanan BI Corner Pada Layanan Perpustakaan.**

Kegiatan promosi yang dilakukan di perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan akan informasi, memiliki faktor kendala yang menghambat dalam melakukan kegiatan promosi di perpustakaan, baik faktor internal maupun faktor eksternal di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan dari hasil wawancara yang diperoleh oleh penulis bahwa kendala yang dialami oleh pihak perpustakaan baik kendala internal maupun eksternal antara lain yaitu:

### a. **Kendala Internal**

Kendala internal merupakan kendala yang berasal dari dalam yang berarti kendala yang berasal dari dalam perpustakaan itu sendiri. Baik dari perpustakaan itu sendiri ataupun staf dan pustakawan.

#### 1) **Kurangnya keaktifan staf dalam mengelola media sosial**

Media sosial telah menjadi perhatian bagi semua orang termasuk akademisi, terutama karena fleksibilitasnya sebagai alat komunikasi. Media sosial semakin menarik perhatian Dunia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

dalam berkomunikasi dan mencari informasi untuk itu pustakawan harus mampu menarik perhatian pemustaka dalam berbagai informasi melalui media sosial.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis bahwa untuk mengelola media sosial masih banyak petugas yang belum paham dalam mengelola media sosial tersebut untuk yang ahli dalam bidang promosi dalam media sosial ini sangat sedikit jadi petugas yang membuat kegiatan promosi dalam bentuk media sosial ini hanya dilakukan oleh petugas yang ahli dalam media sosial khususnya pada instagram perpustakaan, jadi kegiatan-kegiatan di perpustakaan ini jarang di aplod melalui media sosial tersebut

Hal serupa diungkapkan oleh Ibuk Rozi S.IP Sub Koordinator Pengembangan dan Pengelolaan Bahan Perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat beliau menuturkan:

“Untuk menggunakan sistem digital dalam promosi pada layanan perpustakaan kami masih kekurangan personel yang ahli dalam membuat konten-konten sehingga kami kurang bisa secara berkala dalam mempromosikan perpustakaan melalui media sosial”<sup>68</sup>.

Hal ini serupa juga diungkapkan oleh Bapak Azil Andri, S.Sos selaku Koordinator Kerjasama dan Promosi Perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat beliau menuturkan:

“Untuk kendala mungkin lebih ke sumber daya orangnya soalnya disini pustakawan kami cuma beberapa yang ahli untuk staf admin media sosialnya, sehingga tidak bisa

---

<sup>68</sup>Wawancara dengan Koordinator Pengembangan dan Pengolahan Bahan Pustaka Ibuk Rozi tanggal 24 Mei 2022.



optimal dalam memanfaatkan media sosial dalam mempromosikan perpustakaan”<sup>69</sup>.

Berdasarkan dari jawaban-jawaban yang diberikan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa keaktifan pustakawan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam menggunakan sistem digital masih kurang dan sumber daya manusia yang ahli dalam membuat konten-konten untuk mempromosikan perpustakaan masih terbatas sehingga petugas terkendala dalam mempromosikan perpustakaan melalui media sosial tersebut.

## 2) **Kurangnya Dana yang cukup dan berkelanjutan untuk pelaksanaan kegiatan promosi perpustakaan.**

Dana menjadi suatu masalah dalam suatu organisasi, keterbatasan dan menjadi masalah besar dalam mengoptimalkan berbagai program kerja yang telah direncanakan, padahal dana adalah hal yang paling utama dalam suatu promosi dalam pemanfaatan layanan perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis bahwa hal ini juga dirasakan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam hal promosi dalam pemanfaatan layanan perpustakaan belum dapat terealisasi dengan baik karena keterbatasan dana yang ada karena untuk melakukan kegiatan promosi membutuhkan dana yang besar sedangkan dana yang tersedia sangat terbatas dan dana yang digunakan juga dana yang berasal dari anggaran yang sudah disediakan tidak ada bantuan dana lagi. Sehingga kegiatan promosi tidak berjalan dengan baik.

Hal ini serupa juga di ungkapkan oleh Bapak Azil Andri, S.Sos selaku Koordinator Kerjasama dan Promosi Perpustakaan

---

<sup>69</sup>Wawancara dengan Koordinator dan Kerjasama Promosi Bapak Azil Andri tanggal 19 Mei 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat beliau menuturkan:

“Dana yang dialokasikan untuk kegiatan promosi dalam pemanfaatan layanan di perpustakaan memang terbatas hal ini dikarenakan masih banyak keperluan yang lain di perpustakaan, jadi petugas lebih memfokuskan kegiatan promosi pada saat kegiatan yang ada di perpustakaan misalkan adanya acara kunjungan pemustaka dari sekolah disini petugas langsung memperkenalkan koleksi yang tersedia di perpustakaan kepada siswa yang hadir”<sup>70</sup>.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibuk Desputri Mayuliza, S.IP selaku Koordinator Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat beliau menuturkan:

“Selama kegiatan promosi yang kami lakukan hanya dengan adanya kunjung dari sekolah, bimbingan pemustaka, dan brosur dengan menggunakan dana yang diberikan sesuai dengan kebutuhan saja jadi untuk melakukan kegiatan yang lain terkendala dengan dana yang minim”<sup>71</sup>.

Berdasarkan dari jawaban-jawaban yang diperoleh maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dana yang digunakan untuk kegiatan promosi itu sesuai dengan kebutuhan saja selain itu juga dana untuk kegiatan promosi juga terbatas sehingga kegiatan promosi hanya dilakukan pada saat adanya kegiatan dari perpustakaan.

### 3) Pengetahuan Pustakawan Tentang Ilmu dan Teknik Promosi Masih Lemah

Pengetahuan dalam bidang promosi memang sangat penting demi kelancaran proses kegiatan promosi yang dilakukan di perpustakaan oleh karena itu orang yang mendapat

<sup>70</sup>Wawancara dengan Koordinator Kerjasama dan Promosi Perpustakaan Bapak Azil tanggal 19 Mei 2022.

<sup>71</sup>Wawancara dengan Koordinator Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan Ibuk Desputri Mayuliza tanggal 24 Mei 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bidang promosi ini harus benar-benar orang berkompeten di bidang ini, agar kegiatan promosi dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis untuk pengetahuan pustakawan tentang ilmu dan teknik promosi masih lemah hal ini dikarenakan orang-orang yang terdapat dalam bidang promosi bukan orang-orang yang berasal dari jurusan Ilmu Perpustakaan jadi untuk bekal ilmu tentang kegiatan promosi hanya mereka dapatkan melalui pelatihan-pelatihan saja sehingga kegiatan promosi yang dilakukan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat masih belum maksimal.

Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Bapak Drs. Armyson Amran, M.M selaku Kabid Layanan Otomosi dan Kerjasama Perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat beliau menuturkan:

“Kegiatan promosi yang kami lakukan di perpustakaan ini belum maksimal hal ini dikarenakan sebagian dari petugas perpustakaan disini bukan orang-orang yang berkompeten dibidang perpustakaan jadi untuk mengatasi itu kami mengikuti serangkaian kegiatan pelatihan guna memaksimalkan kinerja kami pada bidang perpustakaan ini”<sup>72</sup>.

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Ibuk Rozi, S.IP selaku pustakawan beliau menuturkan:

“Dalam kegiatan promosi memang perpustakaan melakukan kegiatan dengan apa adanya saja untuk mengenalkan produk-produk yang ada di perpustakaan hal ini dikarenakan masih banyak pustakawan yang belum ahli dibidang ini jadi masih perlu dilakukan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan mutu kerja pustakawan yang berada dibidang promosi ini”<sup>73</sup>.

<sup>72</sup>Wawancara dengan Kabid Layanan Otomasi dan Kerjasama Perpustakaan Bapak Armyson Amran tanggal 19 Mei 2022

<sup>73</sup>Wawancara dengan Pustakawan Ibuk Rozi tanggal 23 Mei 2022.

Berdasarkan dari jawaban-jawaban yang telah diberikan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa masih kurangnya pengetahuan pustakawan dalam bidang promosi baik dari segi ilmu maupun teknik hal ini dikarenakan petugas yang terdapat pada bidang tersebut bukan orang yang berlatar belakang pendidikan Ilmu Perpustakaan oleh karena itu kegiatan promosi masih dilakukan seadanya saja karena kurangnya ilmu pengetahuan tentang promosi sehingga perlu dilakukan kegiatan pelatihan dibidang ini secara rutin.

**b. Kendala Eksternal**

Kendala eksternal merupakan kendala yang berasal dari luar berarti kendala yang berasal dari luar perpustakaan itu sendiri seperti

**1) Pemustaka Kurang Peduli Saat Mensosialisasikan Perpustakaan**

Kendala yang dirasakan langsung oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam mempromosikan layanan perpustakaan yaitu saat mereka mensosialisasikan kepada pemustaka mengenai koleksi-koleksi yang terdapat di perpustakaan pada saat kegiatan bimbingan pemustaka maupun pada saat adanya kunjungan dari berbagai Sekolah di Kota Padang yaitu banyak ditemui pengunjung terlihat kurang ditanggapi dan tidak begitu tertarik apa yang dijelaskan petugas.

Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Bapak Drs. Armison Amran, MM selaku Kabid Layanan Otomasi dan Kerjasama Perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat beliau menuturkan:

“Salah satu mempromosikan layanan perpustakaan yaitu pada saat kegiatan bimbingan pemustaka yang dilakukan setiap minggu sekali yaitu pada hari Rabu. Pada saat memperkenalkannya petugas menjelaskan mengenai koleksi-koleksi di perpustakaan. Namun dari petugas saat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

disosialisasikan pemustaka terlihat tidak terlalu memperhatikan dan sibuk dengan kegiatan mereka masing-masing”<sup>74</sup>.

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Ibuk Rozi, S.IP selaku pustakawan beliau menuturkan:

“Setiap petugas mensosialisasikan mengenai layanan-layanan yang terdapat di perpustakaan agar mereka memanfaatkan dan mencari buku pada layanan tersebut, tetapi kelihatannya masih kurang diminati karena saat disosialisasikan pemustaka lebih fokus mengerjakan tugasnya masing-masing dan membaca buku”<sup>75</sup>.

Berdasarkan dari jawaban-jawaban yang telah diberikan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat melakukan sosialisasi dengan pengunjung perpustakaan sebagai bentuk memperkenalkan layanan-layanan yang tersida di perpustakaan, namun hasil lapangan menunjukkan kebanyakan pengunjung hanya mendengarkan namun kurang peduli apa yang disampaikan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kendala-kendala yang dihadapi oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam melakukan kegiatan promosi dalam pemanfaatan layanan *BI Corner* pada layanan perpustakaan yaitu terdiri dari kendala internal dan eksternal. Kendala internal seperti kurangnya keaktifan staf dalam mengelola media sosial, kurangnya dana dalam melakukan pelaksanaan promosi, dan pengetahuan pustakawan tentang ilmu dan teknik promosi masih lemah. Dan kendala eksternal yaitu saat adanya suatu kegiatan sosialisasi mengenai perpustakaan pemustaka kurang peduli saat petugas mensosialisasikan perpustakaan kepada pemustaka.

<sup>74</sup>Wawancara dengan Kabid Layanan Otomasi dan Kerjasama Perpustakaan Bapak Armyson Amran tanggal 19 Mei 2022.

<sup>75</sup>Wawancara dengan Pustakawan Ibuk Rozi tanggal 23 Mei 2022.

### 3. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam melakukan kegiatan Promosi dalam Pemanfaatan Layanan BI Corner Pada Layanan Perpustakaan.

Menyadari akan kendala yang dihadapi oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam melakukan kegiatan promosi pada layanan perpustakaan pihak perpustakaan telah berusaha melakukan beberapa upaya untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi dalam kegiatan promosi sebagai berikut:

#### a. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala internal

##### 1) Staf mulai aktif dalam mengelola media sosial

Keaktifan staf dalam mengelola media sosial di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat memang masih kurang apalagi yang berlatar belakang ilmu perpustakaan tidak seberapa sehingga pihak perpustakaan perlu mengadakan kegiatan pelatihan dalam pengelolaan perpustakaan hal ini sangat membantu untuk menutupi segala kekurangan khususnya dalam bidang promosi pada media sosial. Pustakawan perlu memikirkan strategi untuk dapat menarik dan mendapatkan banyak respon dari pengguna.

Hal ini sesuai dengan ungkapan yang diberikan oleh Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, Bapak Nofrial, SE, M.A. Beliau menuturkan bahwa:

“Keaktifan pustakawan dalam melakukan promosi di perpustakaan memang diperlukan untuk menarik kunjungan pustakawan dalam memanfaatkan layanan di perpustakaan untuk itu pustakawan harus bisa membuat konten-konten menarik dan video terbaru mengenai perpustakaan agar orang yang melihat video tersebut dan tertarik untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan”<sup>76</sup>.

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Ibu Rozi, S.IP selaku pustakawan beliau menuturkan:

<sup>76</sup>Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Bapak Nofrial tanggal 23 Mei 2022

“Upaya yang dilakukan yaitu staf mulai aktif dalam mengelola media sosial serta menambah konten dalam media sosial terkait dengan seluruh aspek yang ada pada perpustakaan dengan cara mengikuti pelatihan pada bidang perpustakaan untuk menambah wawasan dalam melakukan pengolahan khususnya dalam bidang promosi dalam memanfaatkan layanan di perpustakaan”<sup>77</sup>.

Berdasarkan jawaban-jawaban yang diperoleh maka penulis dapat menyimpulkan untuk mengatasi upaya yang dilakukan yaitu staf mulai aktif dalam mengelola media sosial serta menambah konten-konten menarik agar pemustaka tertarik untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan.

## 2) Meningkatkan dana untuk pelaksanaan kegiatan promosi perpustakaan.

Dana yang terbatas sangat berpengaruh terhadap kegiatan promosi yang dilakukan untuk itu upaya yang dilakukan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dengan menggunakan dana yang telah di anggaran oleh pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam mengatasi keterbatasan dana, selain itu pihak yang terlibat dalam kegiatan promosi jika dana yang diterima sangat menipis mereka berinisiatif menggunakan dana sendiri untuk membantu kelancaran kegiatan operasional dalam promosi yang dilakukan sehingga walaupun dengan dana yang menipis mereka masih dapat melaksanakan kegiatan promosi walaupun kurang maksimal.

Hal ini sesuai dengan ungkapan yang diberikan oleh Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, Bapak Nofrial, SE, M.A.Ak beliau menuturkan bahwa:

“Dalam mengatasi kekurangan dana kami hanya menggunakan anggaran dana yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dana itulah yang

<sup>77</sup>Wawancara dengan Pustakawan Ibuk Rozi tanggal 24 Mei 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

akan kami gunakan untuk semua kegiatan yang ada di perpustakaan salah satunya kegiatan promosi ini”<sup>78</sup>.

Hal serupa juga di ungkapkan oleh Ibuk Desputri Mayuliza, S.IP selaku Koordinator Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat beliau menuturkan:

“Upaya yang dilakukan untuk mengatasi dana yang terbatas harapannya untuk memberikan anggaran yang lebih banyak agar kegiatan promosi yang tidak terlaksana dengan baik dapat berjalan sebagaimana mestinya”<sup>79</sup>.

Berdasarkan dari jawaban-jawaban yang diperoleh maka penulis dapat menyimpulkan untuk mengatasi kekurangan dana pihak perpustakaan menggunakan anggaran dana yang ditetapkan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dengan memberikan dana yang lebih untuk kegiatan promosi agar kegiatan promosi yang kurang berjalan sebagaimana mestinya bisa berjalan dengan baik.

### 3) Pengetahuan Pustakawan Tentang Ilmu dan Teknik Promosi Masih Lemah

Pengetahuan tentang ilmu dan teknik promosi sangatlah penting untuk kelancaran kegiatan promosi hal ini dikarenakan kegiatan ini bukan hanya sekedar mengenalkan produk kita kepada masyarakat tetapi juga untuk menarik minat masyarakat yang melihatnya jika promosi yang dilakukan kurang maksimal hal ini juga akan berpengaruh terhadap proses promosi yang dilakukan seadanya.

Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Ibuk Rozi, S.IP selaku pustakawan beliau menuturkan:

<sup>78</sup>Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Bapak Nofrial tanggal 23 Mei 2022.

<sup>79</sup>Wawancara dengan Koordinator Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan Ibuk Desputri Mayuliza tanggal 24 Mei 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfhan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfhan Jambi

“Untuk mengatasi hal tersebut perpustakaan mengambil tindakan dengan memberikan pelatihan-pelatihan terhadap setiap pustakawan yang terdapat di perpustakaan”<sup>80</sup>.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibuk Yelvi Oktavia S.IP selaku pustakawan beliau menuturkan:

“Untuk mengatasi hal tersebut perpustakaan selalu melakukan kegiatan pelatihan bagi setiap anggota kepastakawanan agar apa yang akan dikerjakan kedepannya dapat berjalan dengan baik”<sup>81</sup>.

Berdasarkan dari Jawaban-jawaban yang telah diberikan penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa untuk mengatasi pengetahuan pustakawan tentang ilmu dan teknik promosi yang masih lemah pihak perpustakaan melakukan serangkaian kegiatan pelatihan-pelatihan.

## **b. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala eksternal**

### **1) Meningkatkan Sosialisasi ke Masyarakat**

Pemanfaatan perpustakaan merupakan suatu proses kegiatan dengan menggunakan berbagai layanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan. Perpustakaan dikatakan berhasil jika pemustaka dapat memanfaatkan perpustakaan dengan baik dari pemanfaatan perpustakaan ini, pemustaka dapat memenuhi kebutuhan informasinya.

Pustakawan harus meningkatkan sosialisasi mengenai produk yang ada di perpustakaan dengan tujuan memperluas penggunaannya dengan cara memperkenalkan atau mempromosikan perpustakaan kepada masyarakat luas mengenai hal-hal apa saja yang ada di perpustakaan seperti kegiatan, fasilitas, koleksi bahan pustaka, layanan, manfaat

<sup>80</sup>Wawancara dengan Pustakawan Ibuk Rozi tanggal 24 Mei 2022.

<sup>81</sup>Wawancara dengan Pustakawan Ibuk Yelvi Oktavia tanggal 24 Mei 2022.

dengan tujuan meningkatkan minat baca masyarakat dan mendorong terhadap penggunaan koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan secara maksimal. Sosialisasi yang dilakukan sebelumnya masih memiliki respon yang kurang baik dalam kegiatan tersebut. Oleh karena itu, sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat harus ditingkatkan lagi.

Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Ibuk Rozi, S.IP selaku pustakawan beliau menuturkan:

“Agar suatu layanan perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pemustaka maka kita harus menciptakan citra yang bagus mengenai koleksi, layanan dan fasilitas tersebut, kita akan berusaha semaksimal mungkin mensosialisasikan agar masyarakat tertarik untuk menggunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan”<sup>82</sup>.

Hal serupa juga di ungkapkan oleh Ibuk Yelvi Oktavia S.IP selaku pustakawan beliau menuturkan:

“Agar kegiatan sosialisasi dapat dirasakan oleh masyarakat luas sepertinya tidak hanya dilakukan di setiap pengunjung, tetapi juga setiap acara-acara yang diadakan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Kita akan berusaha mensosialisasikannya semenarik mungkin agar masyarakat menggunakan suatu koleksi dan memanfaatkan layanan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan. Kami juga mengenalkan suatu layanan kepada masyarakat melalui media sosial dan lainya agar dapat digunakan masyarakat semaksimal mungkin”<sup>83</sup>.

Berdasarkan dari Jawaban-jawaban yang telah diberikan penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan oleh Dinas Karsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat yaitu meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat dengan menciptakan citra yang bagus.

<sup>82</sup>Wawancara dengan Pustakawan Ibuk Rozi tanggal 24 Mei 2022.

<sup>83</sup>Wawancara dengan Pustakawan Ibuk Yelvi Oktavia tanggal 24 Mei 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam melakukan kegiatan promosi dalam pemanfaatan layanan BI *Corner* pada layanan perpustakaan yaitu staf mulai aktif dalam mengelola media sosial dengan cara mengikuti pelatihan dan seminar mengenai perpustakaan, meningkatkan dana untuk pelaksanaan kegiatan promosi seperti penambahan dana dari Pemerintah Sumatera Barat untuk perpustakaan, dan meningkatkan pengetahuan pustakawan tentang ilmu dan teknik promosi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan pembahasan isi skripsi tentang Urgensi Promosi dalam Pemanfaatan *Bi Corner* Pada Layanan Perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Urgensi promosi yang dilakukan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam pemanfaatan *BI Corner* pada layanan perpustakaan masih kurang optimal, karena promosi yang dilakukan hanya terfokus kepada kegiatan yang menarik yang dilakukan di perpustakaan dan promosi lebih banyak dilakukan melalui instagram hal ini menyebabkan pemanfaatan *BI Corner* masih kurang diminati dan sebagian besar masyarakat belum mengetahui adanya *BI Corner*.
2. Kendala yang dialami dalam melakukan kegiatan promosi dalam pemanfaatan layanan *Bi Corner* pada layanan perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat yaitu sebagai berikut:
  - a. Kurangnya keaktifan pustakawan dalam mengelola media sosial.
  - b. Kurangnya dana yang cukup dan berkelanjutan untuk pelaksanaan kegiatan promosi perpustakaan.
  - c. Pengetahuan pustakawan tentang ilmu dan teknik promosi masih lemah.
3. Upaya yang dilakuan untuk mengatasi penghambat dalam kegiatan promosi dalam pemanfaatan layanan *Bi Corner* di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat yaitu sebagai berikut:
  - a. Staff mulai aktif dalam mengelola media sosial.

Upaya yang dilakukan yaitu staff mulai aktif dalam mengelola media sosial serta menambah konten-konten menarik dan mengikuti pelatihan khusus perpustakaan agar pemustaka tertarik untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Dana yang terbatas

Pihak perpustakaan hanya menggunakan anggaran dana yang telah diterapkan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dengan sebaik-baiknya, karena hanya dana itulah yang akan digunakan untuk semua kegiatan yang ada di perpustakaan salah satunya kegiatan promosi.

c. Pengetahuan pustakawan tentang ilmu dan teknik promosi masih lemah.

Untuk mengatasi pengetahuan pustakawan tentang ilmu dan teknik promosi yang masih lemah pihak perpustakaan melakukan serangkaian pelatihan-pelatihan.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kebijakan anggaran yang di berikan untuk pelaksanaan kegiatan promosi perpustakaan dapat sesuaikan dengan perencanaan yang telah di tentukan sebelumnya.
2. Diharapkan sumber daya manusia di perpustakaan yang bisa membuat dan merencanakan promosi dapat ditambah.
3. Diharapkan mengadakan sosialisasi terhadap masyarakat umum tentang pentingnya informasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, D. (2021). Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan UPT Perpustakaan Proklamator Bungkarne Blitar. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Vol. 1, No. 2
- Arlinah Imam Rahardjo. (2010). Mengatur Strategi Promosi Perpustakaan. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, Vol. 1. No.2
- Bram Yudi farola, (2010). Analisis Efektif Iklan Sebagai Salah Satu Strategi Pemasaran Percetakan Dan Penerbitan Pt Rambang Dengan Metode Epic Model. *Jurnal Managemen & Bisnis Sriwijaya* Vol. 3.
- Fajriyani R, (2016). Strategi Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Perpustakaan Daerah Baru. *Universitas UIN Alaudding*.
- Elva Rahmah. (2018). *Akses dan Layanan Perpustakaan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Gunawan, I. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariwijaya. (2017). *Metodologi Penulisan Skripsi Tesis dan Disertasi: Untuk Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Pranata Ilmu.
- Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*. Yohyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Indriyo Gitosudarmo. (2008). *Managemen Pemasaran*. Yogyakarta: BPFE.
- Lasa Hs. (2005). *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Grama Media.
- Lasa Hs, (2009). *Kamus Pustakawan Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka Depdidbud.
- Miles, & Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Misbah, M. S. (2021). Pemanfaatan Layanan Perpustakaan di Era Modern Sebagai Sumber Referensi Bagi Pemustaka. *Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, Vol.3, <http://194.31.53.129/index.php/Kuttab/article/view/3087>
- Moleong, L.J. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi.
- Nana, H. A ( 2015). *Manajemen Strategi Pemasaran*” Bandung: Pustaka Setia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultana Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultana Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Nengsi, I. (2019). *Strategi Promosi BI Corner di UPT Perpustakaan Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar*.

Nuraidah, N. (2016). *Strategi Promosi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Nurasila, N. (2021). *Strategi Promosi iPustaka Jambi Sebagai Sumber Informasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Poerwadarminta. (1999). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rakip, R., Londa, N. S., & Warouw, D. M. D. (2017). Kajian Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling Sebagai Upaya Peningkatan Minat Baca masyarakat. *E-Journal "Acta Diurna,"*VI(2),

Silalahi, U. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.

Siti Ruliyah. (2018). Profesi Pustakawan: tantangan dan Peluang. *Jurnal Kepustakawan Dan Masyarakat Membaca*, Vol.34.

Skripsi, T.. (2018). *Pedoman Penulisan Proposal & Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora*. Fakultas Adab dan Humniora

Sulistyo-Basuki, (2013). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Framedia Pustaka Utama..

Surtano. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyono, (2010). *Memahami Penelitian Kualitati*. Bandung: Alfabeta..

Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Theodora, D. (2021). Analisis Elemen AIDA Pada Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Perpustakaan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bandung. *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 12(1), Hal.37. <https://doi.org/10.20473/pjil.v12i1.25152>

Wahfiuddin Rahmad Harahap. (2021). Penerapan Strategi Promosi Perpustakaan. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 6(1), 103–116. <https://doi.org/10.30829/jupi.v6i1.9314>

Yuni Yuven. (2019.). Strategi Promosi Layanan Perpustakaan. *Ilmu Informasi Perpustakaan, Vol. 1*, Hal. 4. [http://yuni\\_yuven.blog.undip.ac.id](http://yuni_yuven.blog.undip.ac.id)

## LAMPIRAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

**Judul : “Urgensi Promosi dalam upaya pemanfaatan Bi Corner pada layanan perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.**

### **A. Wawancara**

1. Apakah kegiatan promosi perpustakaan itu penting dilakukan untuk pemanfaatan layanan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat
2. Apa saja bentuk promosi yang dilakukan oleh pihak perpustakaan dalam pemanfaatan layanan BI corner di perpustakaan
3. Kendala apa saja yang dialami dalam melakukan kegiatan promosi dalam pemanfaatan Bi *Corner* di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.
4. Bagaimana cara mengatasi kendala yang dialami dalam kegiatan promosi pada layanan BI Corner di perpustakaan?

### **B. Observasi**

1. Mengamati secara langsung letak geografis dan historis Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.
2. Mengamati struktur organisasi Dinas kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.
3. Mengamati kegiatan-kegiatan promosi yang diadakan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat
4. Mengamati keadaan pegawai perpustakaan seperti jumlah pegawai perpustakaan, Latar belakang pendidikan pegawai perpustakaan.

### **Dokumentasi**

1. Historis dan geografis Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat
2. Struktur organisasi dan serta sarana dan prasarana di Dinas Perpustakaan Sumatera Barat
3. Bentuk-bentuk promosi layanan perpustakaan Dinas Perpustakaan Sumatera Barat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**LAMPIRAN I**  
**Daftar Nama Informan**  
**Di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat**

No	Nama	Jabatan
1.	Nofrial SE, M.A.AK	Kepala Perpustakaan
2.	Drs. Armyson Amran, MM	Pustakawan
3.	Yelvi Oktavia, SIP	Pustakawan
4.	Rozi, SIP	Pustakawan
5.	Desputri Mayuliza, S.IP	Pustakawan
6.	Azril Andri,, S.Sos	Pustakawan
7.	Laras Pratiwi	Pemustaka
8.	Sriwahyuni	Pemustaka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## LAMPIRAN II

### Dokumentasi Wawancara di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat



Bersama Pustakawan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan  
Provinsi Sumatera Barat



## Dokumentasi Wawancara bersama Pustakawan Di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## Dokumentasi Wawancara Bersama Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat



@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



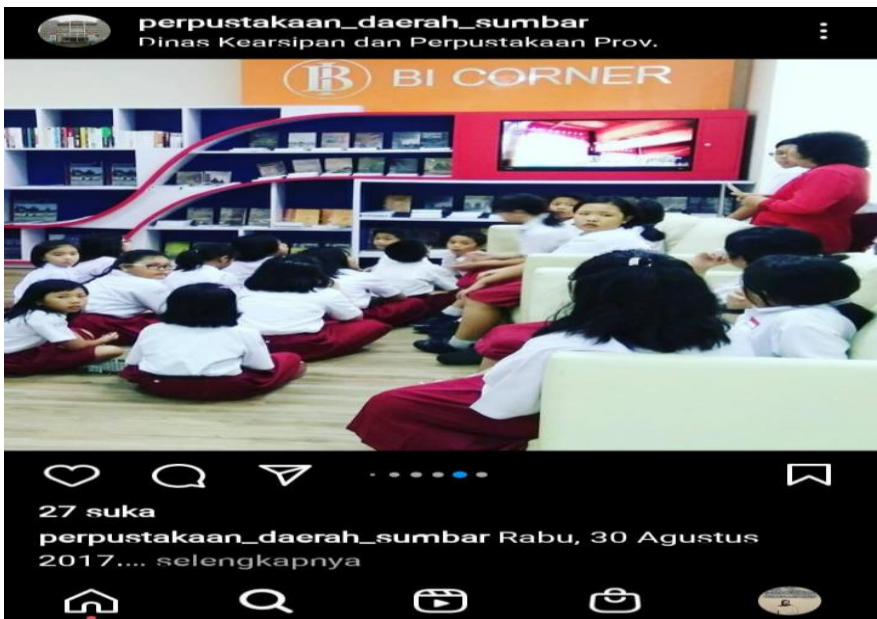
## Dokumentasi Wawancara Bersama Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Kegiatan Promosi Perpustakaan melalui Instagram



@Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## CURICULUM VITA

### IDENTITAS DIRI

Nama : Sofia Handani  
Tempat, Tanggal Lahir : Padang 29 Juli 1997  
Agama : Islam  
Golongan Darah : B  
Suku : Tanjung  
No Hp : 081364924711  
Nama Ayah : R. Janir  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Rajinis  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Bungus Teluk Kabung, Kota Padang ,  
Sumatera Barat



### Riwayat Pendidikan

SD : SDN 11 Kampung Pinang  
MTsN : MTsN 07 Kota Padang  
SMA : SMA Negeri 11 Padang  
Perguruan Tinggi : UIN Imam Bonjol Padang  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

### MEDIA SOSIAL

Email : handanisofia@gmail.com  
Instagram : sofia\_handani29  
Facebook : sofia handani

Motto : Tidak Masalah Jika Kamu Berjalan dengan Lambat,  
Asalkan Kamu Tidak  
Pernah Berhenti Berusaha ☺



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
Jl. Jambi-Muaro Bulian Km 16 Simpang Sungai Duren  
Jambi Luar Kota. 36361 Telp. (0741)584118 Website : www.fahaiinjambi.ac.id

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Sofia Handani  
Nim : 404200175  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Tahun Akademik : 2021/2022  
Pembimbing I : Muhammad Rum, S.Ag.,SS., M.Si  
Judul : **Urgensi Promosi dalam Upaya Pemanfaatan Bi Corner Pada Layanan Perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat**

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	Senin, 25 Oktober 2022	Perbaikan Studi Relevan	
2	Rabu. 22 November 2022	Perbaikan Instrumen Pengumpulan Data	
3	Selasa, 11 Januari 2022	Perbaikan Latar Belakang Penambahan Materi Kajian Teori	
4	Kamis 18 Februari 2022	Penambahan Materi Kajian Teori Perbaikan Latar Belakang	
5	Rabu 23 Maret 2022	ACC Proposal	
6	Senin 13 Juni 2022	Bimbingan Sripsi Perbaikan Penulisan Hasil Penelitian	
7	Rabu 22 Juni 2022	Perbaikan Daftar Isi Perbaikan Penambahan isi dalam skripsi	
8	Senin 4 Juli 2022	ACC Munaqasah	

Jambi, Juli 2022  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

**Dr. Ali Muzakir, M. Ag**  
NIP.197107152002121003

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I






KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN TAHHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
Jl. Jambi-Muaro Bulian Km 16 Simpang Sungai Duren  
Jambi Luar Kota. 36361 Telp. (0741)584118 Website : www.fahaiinjambi.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Sofia Handani  
Nim : 404200175  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Tahun Akademik : 2021/2022  
Pembimbing II : Syamsuddin, S. Ag., S.IPI., M.M  
Judul : Urgensi Promosi dalam Upaya Pemanfaatan Bi Corner Pada Layanan Perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	Senin, 25 Oktober 2022	Perbaikan Penulisan	MA
2	Kamis 22 Novembe 2022	Perbaikan Instrumen Pengumpulan Data	MA
3	Senin, 12 Januari 2022	Perbaikan Latar Belakang Penambahan Materi Kajian Teori	MA
4	Rabu 14 Maret 2022	ACC Seminar Proposal	MA
5	Rabu 9 Juni 2022	Bimbingan Skripsi Perbaikan Penulisan Hasil Penelitian Perbaikan Daftar Isi	MA
6	Senin 13 Juni 2022	Perbaikan Daftar Isi Perbaikan Studi Relevan Perbaikan Catatan kaki	MA
7	Rabu 22 Juni 2022	Perbaikan Penambahan isi dalam skripsi	MA
8	Senin 4 Juli 2022	ACC Munaqasah	MA

Jambi, Juli 2022  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan

  
**Dr. Ali Muzakir, M. Ag**  
NIP.197107152002121003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memparody sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi